

**PERAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS DAN
KINERJA SOSIAL BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NOVITA INDRIANI
NIM 1817202118

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVITA INDRIANI
NIM : 1817202118
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Novita Indriani

NIM. 1817202118



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS DAN
KINERJA SOSIAL BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022**

Yang disusun oleh Saudara **Novita Indriani NIM 1817202118** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 18 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Soehimin, Lc., M.Si.

NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP.,
CIAP

NIP. 19830510 202321 2 033

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 23 April 2024

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di- Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Novita Indriani NIM 1817202118 yang berjudul:

Peran Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ekonomi syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 Januari 2024

Pembimbing,



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.

NIP. 19750420 200604 2 001

MOTTO

“Kalau kamu sekarang bahagia, pikirkan saja kalau kamu orang yang bahagia. Kamu tidak perlu memikirkan besok atau lusa, itu hanya akan menyia-nyiakan kebahagiaan sekarang dan kebahagiaan nanti, bisa kamu rasakan nanti”

(Hwang Hyunjin – Stray Kids)

“There were many times I almost fell down, reached out by myself, stood up by myself”

(Scars - Stray Kids)



PERAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS DAN KINERJA SOSIAL BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

NOVITA INDRIANI

NIM. 1817202118

E-mail: Indrianinovita1111@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri

ABSTRAK

Setiap usaha yang dilakukan manusia pastinya terdapat risiko di dalamnya. Apabila pengusaha tidak menyadari adanya risiko yang akan muncul akibat dari keputusan yang mereka ambil, sehingga pada akhirnya banyak perusahaan yang bangkrut. Itu mengapa manajemen risiko sangat penting.

Penelitian ini untuk bertujuan untuk meneliti peran dari manajemen risiko terhadap profitabilitas dan kinerja sosial Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2022. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan dari hasil penelitian yang serupa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan data yang di publikasikan oleh PT. Bank Aladin Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. BTPN Syariah Tbk, dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial manajemen risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan, manajemen risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian, secara parsial manajemen risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional tidak mempunyai pengaruh terhadap dana zakat. Secara simultan manajemen risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional berpengaruh terhadap dana zakat.

Kata Kunci: NPF, FDR, CAR, ROA, ZPR

THE ROLE OF RISK MANAGEMENT ON PROFITABILITY AND SOSIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) FOR THE PERIOD 2018-2022

NOVITA INDRIANI

NIM. NIM. 1817202118

E-mail: Indrianinovita111@gmail.com

*Departement of Islamic Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Professor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.*

ABSTRACT

Every business carried out by humans must have risk in it. If entrepreneurs do not realize the risks that will arise as a result of the decisions they take, so that in the end many companies will close. That's why risk management is very important.

This study aims to examine the role of risk management on the profitability and sosial performance of Islamic Commercial Bank listed on the Indonesia stock exchange (BEI) for the period 2018-2022. This study is motivated by the differences in the results of similar studies.

This research is quantitative research. The data obtained from this research is data published by PT. Bank Aladin tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah tbk, PT. BTPN Syariah tbk, PT. Bank Syariah Indonesia tbk.

The result showed that partially financing risk management, risk liquidity and risk operations have no effect on profitability. Simultaneously, risk management, risk liquidity and risk operations affect profitability. Then, partially financing risk management, riak liquidity and risk operations have no effect on zakat funds. Simultaneously, risk management, risk liquidity and risk operations affect zakat funds.

Keyword: NPF, FDR, CAR, ROA, ZPR

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB- INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِآ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

- طَلْحَةٌ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Sebagai salah satu syarat penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini. Atas perjuangan beliau, sahabat-sahabat beliau dan pejuang Islam lainnya, pada detik ini kita umatNya masih bisa merasakan indahnya persaudaraan antar sesama. Pada detik ini pun masih bisa menikmati indahnya perjuangan, pergerakan dan totalitas. Perjuangan dan pergerakan untuk terus bisa bermanfaat untuk orang lain. Totalitas dalam berkarya dan menjalankan segala amanah yang telah di tanggung jawabkan kepada kita selaku umat-Nya.

Dalam perjalanan penulis selama menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari banyaknya kebaikan dan ketulusan yang selalu mengalir dan menyelimuti penulis, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang selalu ada disamping penulis untuk membimbing, memberi saran, mendukung, dan menebar kebaikan kepada penulis. Dengan ditandainya penulisan subbab ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dani Kusumastuti, S.E., M.S.i. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas segala saran, bimbingan, dukungan, bantuan, keikhlasan, dan harapan baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga Allah memudahkan segala aktivitas dan cita-cita yang ibu harapkan
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Bapak Saiman dan Ibu Sawiyem yang selalu sabar membimbing, mendidik, selalu berjuang, dan selalu mendukung segala keinginan penulis. Aku mencintaimu dengan sangat, tak ada yang dapat menggantikan cinta dan kasihku padamu.
10. Tati Susi yang selalu jadi pendukung dalam hal keuangan. Pasti bisa saya balas berkali-kali lipat.
11. Jeni Kumalasari yang selalu jadi penyemangat dikala kakakmu merasa menjadi beban. Semoga nanti kakakmu ini bisa menjadi sosok seorang kakak yang kamu banggakan.
12. Nur Hasanah yang selalu menjadi pendengar yang baik dan teman seperjuangan. Semoga skripsimu dilancarkan dalam menyelesaikannya.
13. Milla yang jadi penolog dikala penulis sudah terlalu panik. Terimakasih banyak, walaupun belum lama kenal tapi aku sayang.

14. Hesti tri yang jadi teman ngebias bareng. Semoga nanti kita bisa nonton konser bareng
15. Terima kasih kepada diri ini, yang selalu kuat menghadapi segala macam tantangan dan rintangan yang ada dalam hidupmu. Perjuanganmu belum selesai, ayo lebih kuat lagi kedepannya.

Penulis sadar betul bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak ditemukan kekurangan, kesalahan, dan keterbatasan yang penulis sadari maupun yang tidak disadari. Untuk itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat digunakan dengan baik dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga segala kebaikan dan amal ibadah kita semua diberi balasan yang baik dari Allah SWT. Aamiin

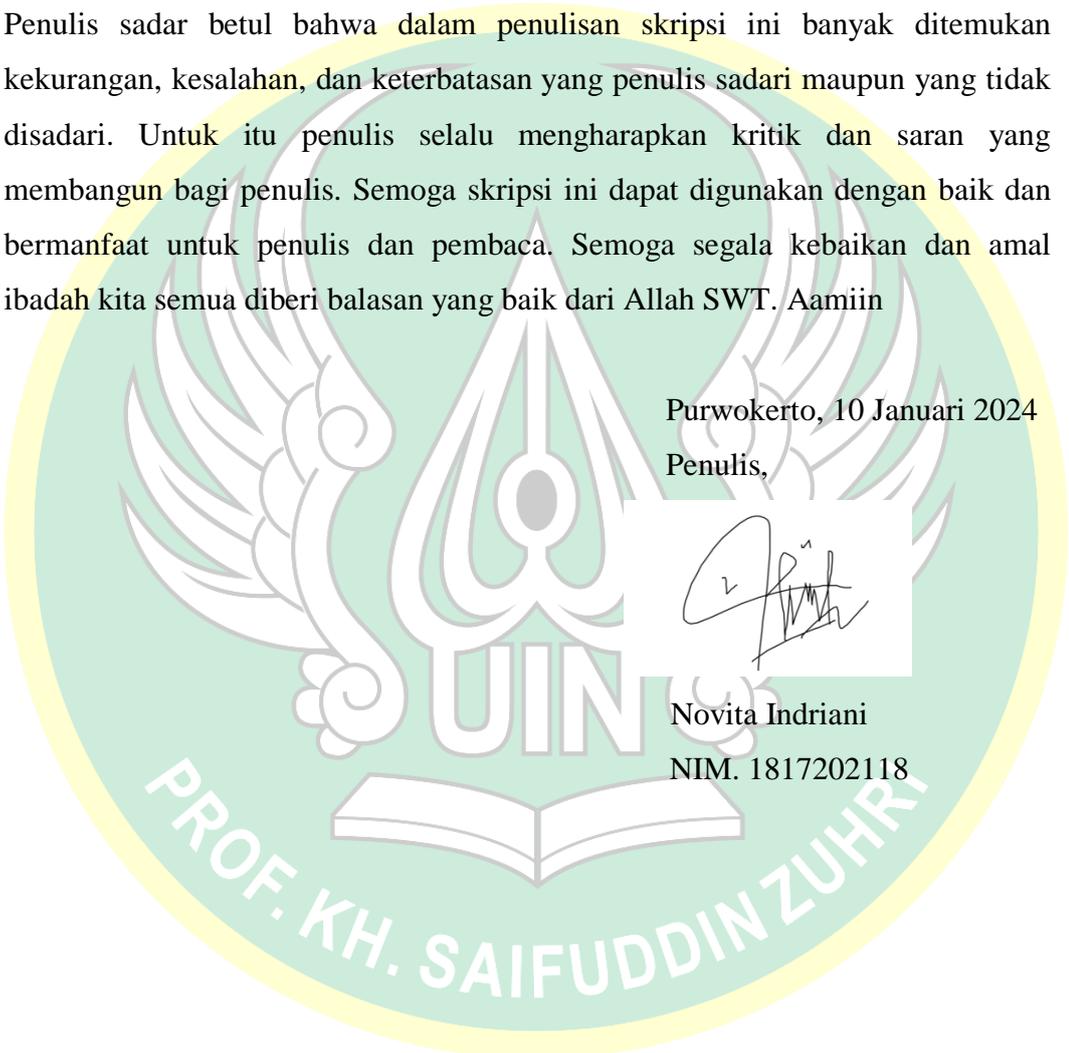
Purwokerto, 10 Januari 2024

Penulis,



Novita Indriani

NIM. 1817202118



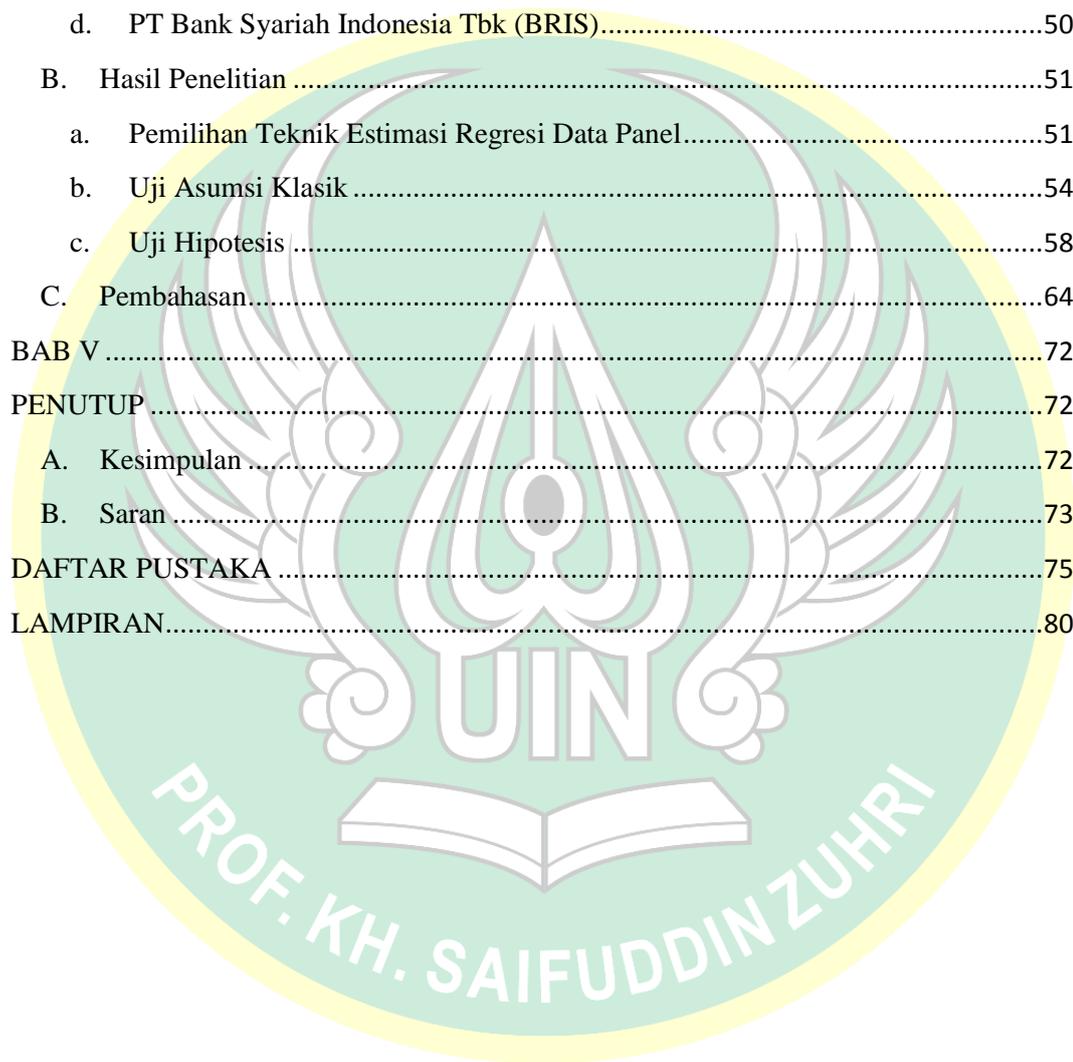
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB- INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Telaah Pustaka	11
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	19
LANDASAN TEORI.....	19
A. Manajemen Risiko	19
1. Pengertian Manajemen Risiko.....	19
2. Jenis-jenis Risiko	19
3. Tujuan dan Prinsip Manajemen Risiko.....	23
4. Sumber Penyebab Risiko.....	24

5. Proses Manajemen Risiko	25
B. Profitabilitas	26
C. Kinerja Sosial	27
D. Bank Syariah	29
E. Peran Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Bank	29
F. Landasan Teologis	30
G. Kerangka Konseptual	31
H. Hipotesis	34
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	37
a. Variabel Terikat (Dependent Variable)	37
b. Variabel Bebas (Independent Variable)	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data	39
G. Statistik Deskriptif	40
H. Model Estimasi Regresi Data Panel	41
a. <i>Common Effect Model</i>	41
b. <i>Fixed Effect Model</i>	41
c. <i>Random Effect Model</i>	42
I. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	42
a. Uji <i>Chow</i>	42
b. Uji <i>Hausman</i>	43
c. Uji <i>Lagrange Multiplier (LM test)</i>	43
J. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Multikolinearitas	44
b. Uji Heteroskedastisitas	44
c. Uji Hipotesis	44

BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	48
A. Sejarah Bank Umum Syariah	48
a. PT Bank Aladin Syariah Tbk	48
b. PT Bank BPTN Syariah Tbk	49
c. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS).....	49
d. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).....	50
B. Hasil Penelitian	51
a. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	51
b. Uji Asumsi Klasik	54
c. Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan.....	64
BAB V	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rasio NPF Tahun 2018-2022 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tabel 1.2	Rasio FDR Tahun 2018-2022 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tabel 1.3	Rasio CAR Tahun 2018-2022 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tabel 1.4	Rasio ROA Tahun 2018-2022 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tabel 1.5	Rasio Dana Zakat Tahun 2018-2022 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tabel 1.6	Penelitian Terdahulu
Tabel 1.7	Hasil Uji <i>Chow</i> Y1
Tabel 1.8	Hasil Uji <i>Chow</i> Y2
Tabel 1.9	Hasil Uji <i>Hausman</i> Y1
Tabel 1.10	Hasil Uji <i>Hausman</i> Y2
Tabel 1.11	Hasil Uji Multikolinearitas Y1
Tabel 1.12	Hasil Uji Multikolinearitas Y2
Tabel 1.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas Y2
Tabel 1.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi Y1
Tabel 1.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Y2
Tabel 1.16	Hasil Uji F Y1
Tabel 1.17	Hasil Uji F Y2
Tabel 1.18	Hasil Uji t Y1
Tabel 1.19	Hasil Uji t Y2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 Perkembangan Rasio NPF, FDR, CAR tahun 2018-2022 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Grafik 1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y1



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Input Data Mentah

Lampiran 2 Hasil Uji

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 5 Blangko Penilaian Ujian Komprehensif

Lampiran 6 Sertifikat PPL

Lampiran 7 Sertifikat PBM

Lampiran 8 Sertifikat KKN

Lampiran 9 Sertifikat Aplikom

Lampiran 10 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 11 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 12 Sertifikat BTA/ PPI

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki penduduk dengan mayoritas beragama Islam, sehingga berdampak besar ketika memiliki bisnis di pasar syariah termasuk di perbankan syariah. Bank menjadi salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran untuk mengatur stabilitas perekonomian. Saat ini Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia sudah lebih berkembang. Dimana awal berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) tahun 1991 (Rasyid, 2018). Hingga saat ini terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), serta 168 BPRS (OJK, 2022). Bank Syariah ialah lembaga keuangan yang melayani pembiayaan, dan pelayanan lainnya serta kegiatan dalam usahanya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Wilardjo, 2005). Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank syariah ialah bank yang memberlakukan prinsip hukum syariah yang sesuai dengan aturan dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam aktivitas operasionalnya.

Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Prinsip Syariah ialah peraturan perjanjian antar bank dengan nasabah yang sesuai hukum islam untuk menyimpan dana, pembiayaan usaha, atau kegiatan lain yang sesuai dengan syariah (Kemenkeu). Yang pasti prinsip syariah tersebut mengacu kepada Al- Qur'an dan Hadist. Islam merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan Allah SWT (*HabluminAllah*) maupun dengan sesama manusia (*Hablumminannas*).

Setiap usaha yang dilakukan manusia pastinya terdapat risiko di dalamnya. Apabila pengusaha tidak menyadari adanya risiko yang akan muncul akibat dari keputusan yang mereka ambil, maka tindakan

antisipasi yang dilakukan akan terlambat, sehingga pada akhirnya banyak perusahaan-perusahaan yang bangkrut. Dari semua yang sudah dijelaskan tersebut, terlihat betapa pentingnya manajemen risiko, salah satunya yaitu *risk is uncertainty* (risiko adalah ketidakpastian) tampaknya ada kesepakatan bahwa risiko berhubungan dengan ketidakpastian (Syafi'i and Siregar, 2020)

Manajemen risiko berperan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi profitabilitas. Beberapa risiko yang memengaruhi profitabilitas cenderung berasal dari pembiayaan, operasional dan likuiditas suatu bank. Kinerja manajemen perusahaan yang kurang baik ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas yang terbilang cukup rendah. Ketika tingkat profitabilitas cukup rendah, maka hal tersebut akan mengakibatkan dampak buruk dari reaksi serta akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja sebuah bank (Gusti & Puteri, 2023). Dengan adanya manajemen risiko yang efektif maka akan membantu bank menjaga kestabilan keuangan. Semakin besar risiko yang dihadapi bank, semakin besar pula modal yang diperlukan bank. Ini berarti bank yang dapat mengelola risikonya dengan baik maka akan memerlukan modal lebih kecil sehingga mampu melakukan perluasan bisnis dengan cepat (Syafi'i and Siregar, 2020).

Perusahaan yang bertanggungjawab secara sosial dipertimbangkan sebagai manajemen yang baik dan tidak berisiko dan juga perusahaan yang berisiko lebih kecil lebih sering dapat mengambil bagian dalam aktivitas pertanggungjawaban secara sosial (Fatmawatie, 2017). Dengan adanya kegiatan perusahaan yang dengan tetap menyeimbangkan keuangan, sosial serta lingkungan, maka akan memberikan dampak positif pada masyarakat serta lingkungan yang dapat berakibat meningkatnya kepercayaan terhadap perusahaan dan sekaligus dapat meningkatkan profit (Reni and Sari, 2015).

Manajemen risiko ialah deretan tindakan dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian dari timbulnya

risiko yang terjadi karena kegiatan tersebut (Asmawi and Juliansyah, 2016). Sedangkan menurut KMK Nomor 577/KMK.01/2019, Manajemen Risiko merupakan proses terstruktur serta sistematis dengan didorong sadar risiko untuk mengolah risiko organisasi pada tingkatan yang bisa diterima guna meyakinkan dalam pencapaian sasaran organisasi (Kemenkeu, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023).

Manajemen risiko diharapkan bisa mendeteksi kerugian yang mungkin muncul di masa mendatang serta kebutuhan tambahan modal apabila dampak proyeksi kerugian dapat mengakibatkan jumlah modal dibawah ketentuan minimum yang dipersyaratkan otoritas pengawasan Bank Indonesia. Penilaian faktor profil risiko *inheren* dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktifitas operasional bank. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 65 /POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah bab II pasal 5 yaitu mewajibkan Bank Umum Syariah menerapkan manajemen risiko yang mencakup 10 risiko diantaranya ada Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Imbal Hasil, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum serta Risiko Investasi (OJK, 2016).

Dari hasil riset, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional merupakan risiko terbesar yang dialami oleh pihak bank. Risiko pembiayaan menjadi salah satu risiko terbesar sebab kerugian pada pembiayaan dapat menghancurkan modal bank dalam waktu singkat. Risiko likuiditas menjadi salah satu risiko yang fundamental sebab salah satu pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank adalah ketidakmampuan bank tersebut dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Risiko operasional menjadi salah satu risiko terbesar sebab risiko operasional adalah sesuatu yang tidak terduga termasuk bencana alam yang perlu dilakukan antisipasi dari sisi pengelolaan operasional usaha (Sante & dkk, 2021; Lilis Sugi Rahayu Ningsih, 2021; Abu Hussain & Al-jami, 2019; Capriani & Dana, 2020). Dalam mengendalikan risiko

pembiayaan, bank menetapkan sejumlah kondisi yang berkaitan dengan pembiayaan, seperti penetapan jangka waktu pada pinjaman pembiayaan. Bila tidak dikendalikan dalam pemberian yang sesuai pada nasabah dalam penetapan jangka waktu seperti jangka panjang, itu berarti bank mengambil risiko yang besar, dikarenakan ketidakpastian pengembalian dengan jangka panjang (Mutafarida, 2016).

Pembiayaan bermasalah atau NPF dapat diartikan sebagai pembiayaan yang mengalami kesulitan dalam melunasi tunggakan yang diakibatkan oleh berbagai faktor. Rasio NPF dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Bank dikatakan sehat apabila nilai NPF tidak melebihi 5%. Jadi, semakin tinggi rasio NPF maka semakin buruk dan tidak sehat juga suatu bank (Permata, 2016).

Kemudian risiko likuiditas ini yang sangat diperhatikan oleh pihak bank karena bisa menyebabkan kebangkrutan sebuah bank. Sejarah membuktikan pada kebangkrutan *long Term Capital Management* di Amerika pada tahun 1997, kebangkrutan *Northern Rock Bank* di Inggris dan Bank Century pada tahun 2008, bahwa kesulitan likuiditas merupakan salah satu penyebab kebangkrutan sebuah bank. Masalah likuiditas yang berdampak pada risiko yang dihadapi bank harus segera di atasi, agar tidak semakin memburuk sehingga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank semakin menurun. Setiap bank mempunyai kewajiban yang harus ditunaikan, dengan adanya masalah likuiditas maka masyarakat yang telah menyimpan uang di bank mulai tidak yakin akan kemampuan bank dalam menunaikan kewajibannya, sehingga masyarakat melakukan penarikan uang di dalam bank yang mengalami kesulitan atau masalah dalam likuiditasnya. Sehingga reputasi bank dipertaruhkan. Selain itu, apabila masalah likuiditas ini tetap berkelanjutan, maka bank akan mengalami kerugian bahkan berdampak pada kebangkrutan (Hasana and Triyuwono, 2018).

Terakhir yaitu risiko operasional merupakan risiko yang serius yang dihadapi oleh pihak bank, karena dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial berupa kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan. Di samping itu, risiko ini juga dapat menimbulkan kerugian yang sulit dihitung dengan uang seperti reputasi bank menjadi rusak yang bisa mengakibatkan para nasabah penyimpan maupun peminjam pinjaman ke bank lainnya (Mutafarida, 2016).

Tabel 1.1
Data Risiko Pembiayaan (NPF) (%)
Perbankan Syariah Nasional (2018 – 2022)

Nama bank syariah	2018	2019	2020	2021	2022
PT. Bank Aladin Syariah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bank BSI Syariah (BRIS)	4,97	3,38	1,12	0,87	0,57
PT. Bank BTPN Syariah (BTPS)	0,02	0,26	0,02	0,18	0,34
PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)	3,84	2,80	2,45	0,94	1,91
Rata-rata	2,2075	1,61	0,8975	0,4975	0,705

Sumber: laporan tahunan BUS BEI (Diolah penulis)

Tabel 1.2
Data Risiko Likuiditas (FDR) (%)
Perbankan Syariah Nasional (2018 – 2022)

Nama bank syariah	2018	2019	2020	2021	2022
PT. Bank Aladin Syariah	424,924	506,600	0,13	0,00	173,27
Bank BSI Syariah (BRIS)	75,49	80,12	74,52	73,39	79,37
PT. Bank BTPN Syariah (BTPS)	95,60	95,27	97,37	95,17	95,67
PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)	88,82	95,72	111,71	107,56	97,32
Rata-rata	171,2085	194,4275	70,9325	69,03	111,4075

Sumber: laporan tahunan BUS BEI (Diolah penulis)

Tabel 1.3
Data Risiko Operasional (CAR) (%)
Perbankan Syariah Nasional (2018 – 2022)

Nama bank syariah	2018	2019	2020	2021	2022
PT. Bank Aladin Syariah	163,07	241,84	329,09	390,50	189,28
Bank BSI Syariah (BRIS)	29,73	25,26	18,24	22,09	20,29
PT. Bank BTPN Syariah (BTPS)	40,92	44,57	49,44	58,27	52,05
PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)	23,15	14,46	31,43	25,81	22,71
Rata- rata	64,2175	81,5325	107,05	124,1675	71,0825

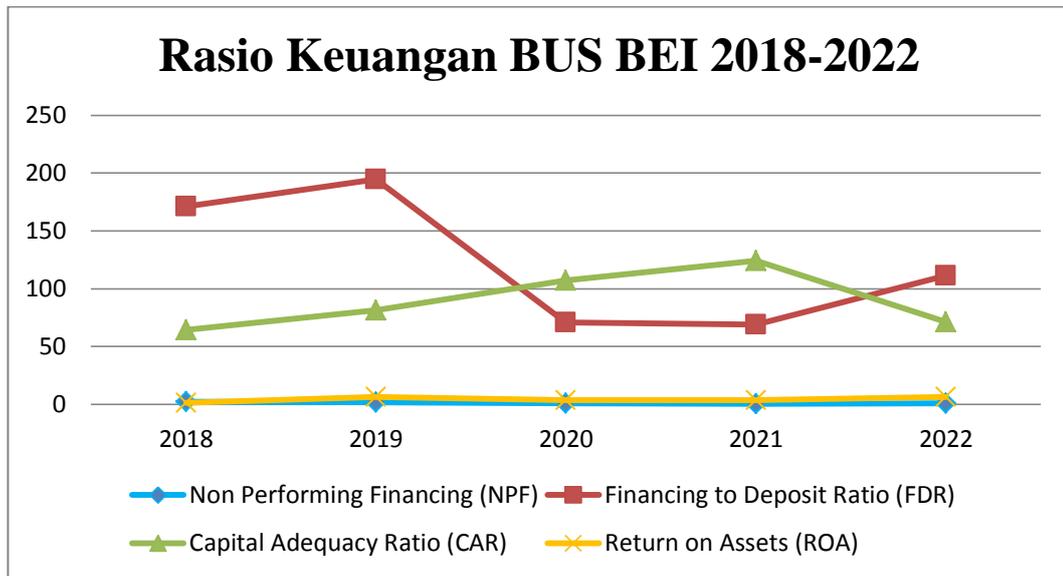
Sumber: laporan tahunan BUS BEI (Diolah penulis)

Tabel 1.4
Data Profitabilitas (ROA) (%)
Perbankan Syariah Nasional (2018 – 2022)

Nama bank syariah	2018	2019	2020	2021	2022
PT. Bank Aladin Syariah	-6,86	11,15	6,19	8,81	10,85
Bank BSI Syariah (BRIS)	0,43	0,31	1,38	1,61	1,98
PT. Bank BTPN Syariah (BTPS)	12,37	13,58	7,16	10,72	11,43
PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)	0,26	0,25	0,06	-6,72	1,79
Rata- rata	1,55	6,3225	3,6975	3,605	6,5125

Sumber: laporan tahunan BUS BEI (Diolah penulis)

Perkembangan masing-masing risiko di perbankan syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2018- 2022 dapat digambarkan dalam grafik gabungan sebagaimana tampak pada grafik 1.1 berikut:



Grafik 1.1. Perkembangan NPF, FDR, CAR, ROA Bank Umum Syariah Terdaftar di BEI 2018-2019

Berdasarkan grafik tersebut diatas, dapat dipahami bahwa masing-masing risiko mengalami kondisi yang berbeda-beda dalam kurun waktu 2018-2022. Situasi ini menjadi tantangan bagi bank syariah untuk dapat mengelola dan memperbaiki pelaksanaan manajemen risiko di perusahaannya masing-masing. Dengan situasi risiko yang demikian, maka menjadi bukti semakin pentingnya manajemen risiko karena berpotensi menurunkan kinerja bank syariah.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan oleh Putri Lufianda (2023), Arwin (2021), Fira Prasilia Dwintama, dkk (2021). Namun demikian, terdapat beberapa penelitian lain yang menemukan hasil berbeda. Dengan kata lain, kinerja keuangan bank syariah lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor selain manajemen risiko. Penelitian tersebut dilakukan Rofiul Wahyudi (2020), Uswatun Khasanah, dkk (2022).

Tabel 1.5
Data Zakat (ZPR) (Jutaan Rupiah)
Perbankan Syariah Nasional (2018 – 2022)

Nama bank syariah	2018	2019	2020	2021	2022
PT. Bank Aladin Syariah	0	0	0	0	5
Bank BSI Syariah (BRIS)	507	1,027	1,207	104,202	145,153
PT. Bank BTPN Syariah (BTPS)	0	0	0	0	0
PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS)	0	1,119	168	0	6,363
Rata- rata	1,55	6,3225	3,6975	3,605	6,5125

Sumber: laporan tahunan BUS BEI (Diolah penulis)

Pada periode 2018-2019 zakat BUS mengalami fluktuatif yaitu pada periode tersebut mengalami kenaikan pada rata-rata pengeluaran zakat bank, dan pada periode 2020-2021 mengalami penurunan, kemudian pada periode 2022 mengalami kenaikan kembali.

Zakat dan kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu ikatan konsep bisnis yang mana ketika kinerja keuangan bank baik maka dalam hal pengumpulan serta penyaluran zakat bank juga baik dan sesuai dengan ketentuan agama serta negara. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap dana zakat bank syariah sebagai parameter kinerja sosial bank syariah. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan oleh Naila Shafia Hamid Alfani (2022), Sinta Fitria, dkk (2022), Rizky & Atibah (2022). Hasil berbeda dengan Nurfitri, dkk (2022), Siti Fatimatuzzahro & Budi Utomo (2022), Elliza & Guntur (2023).

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti diatas merupakan gap yang perlu dikaji kembali. Apakah risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dan dana zakat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Peran Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti berdasarkan latar belakang adalah :

1. Apakah manajemen risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
2. Apakah manajemen risiko likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
3. Apakah manajemen risiko operasional (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
4. Apakah manajemen risiko pembiayaan (NPF), manajemen risiko likuiditas (FDR), dan manajemen risiko operasional (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
5. Apakah manajemen risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap kinerja sosial (Zakat) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
6. Apakah manajemen risiko likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap kinerja sosial (Zakat) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
7. Apakah manajemen risiko operasional (CAR) berpengaruh terhadap kinerja sosial (Zakat) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
8. Apakah manajemen risiko pembiayaan (NPF), manajemen risiko likuiditas (FDR), dan manajemen risiko operasional (CAR) berpengaruh terhadap kinerja sosial (Zakat) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui apakah manajemen risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui apakah manajemen risiko likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui apakah manajemen risiko operasional (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
4. Untuk mengetahui apakah manajemen risiko pembiayaan (NPF), manajemen risiko likuiditas (FDR), dan manajemen risiko operasional (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
5. Untuk mengetahui apakah manajemen risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap kinerja sosial (Zakat) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
6. Untuk mengetahui apakah manajemen risiko likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap kinerja sosial (Zakat) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
7. Untuk mengetahui apakah manajemen risiko operasional (CAR) berpengaruh terhadap kinerja sosial (Zakat) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
8. Untuk mengetahui apakah manajemen risiko pembiayaan (NPF), manajemen risiko likuiditas (FDR), dan manajemen risiko operasional (CAR) berpengaruh terhadap kinerja sosial (Zakat) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna baik teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan Peran Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan terkait dengan masalah penelitian serupa.

b) Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana referensi dan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa UIN Prof. Saifudin Zuhri Purwokerto.

c) Bagi FEBI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Penelitian ini semoga berguna bagi studi kepustakaan pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian terdahulu atau penelitian yang serupa dengan topik penelitian penulis. Telaah pustaka bertujuan untuk melihat apakah penelitian serupa pernah dilakukan dan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pada topik penelitian penulis. Telaah pustaka juga berfungsi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penelitian pada topik penelitian yang serupa agar dapat diperbaiki dan dikembangkan oleh penulis.

Topik penelitian pertama yang ditulis oleh Putri Lufianda (2023), menjelaskan bahwa nilai profitabilitas $>0,05$ yang diartikan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif

terhadap *Return on Assets* (ROA). Kemudian, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memengaruhi *Return on Assets* (ROA).

Kemudian penelitian dari Rofiul Wahyudi (2020), menjelaskan bahwa rasio NPF, FDR, CAR, serta inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Namun, BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA.

Penelitian Uswatun Khasanah, Indanazulfa Qurrota A'yun, Muhammad Anif Afandi, Silvy Shinta Maestri (2022), menyimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya CAR belum pasti menimbulkan profitabilitas yang besar atau kecil, nilai dari tingginya rasio NPF tidak berakibat buruknya profitabilitas (ROA). Hal ini terjadi sebab BUS bisa menyelesaikan permasalahan NPF dengan cara penyisihan penghapusan aktiva produktif dari pembiayaan yang sudah diberikan, semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula ROA, semakin tinggi BOPO maka semakin tinggi juga ROA.

Selanjutnya penelitian dari Arwin (2021), menjelaskan bahwa CAR, BOPO, FDR dan NPF mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, semakin tinggi FDR maka semakin rendah ROA, semakin tinggi NPF maka semakin tinggi ROA, semakin tinggi CAR maka semakin rendah ROA, semakin tinggi BOPO maka semakin rendah ROA.

Penelitian dari Fira Prasilia Dwintama, Satrio Ramadhan, Iman Fauqa Darajat, Nurul Hak, dan Kustin Hastini (2021), menyimpulkan bahwa semakin tinggi nilai NPF maka akan semakin rendah juga nilai ROA, semakin tinggi atau semakin rendah CAR belum tentu menaikkan atau menurunkan nilai ROA, dan nilai FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Naila Shafia Hamid Alfani (2022), menunjukkan bahwa CAR dan FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap dana zakat, NPF berpengaruh negatif terhadap dana zakat, lalu ROA berpengaruh positif terhadap dana zakat.

Selanjutnya penelitian dari Sinta Fitria, Dimas Sumitra Danisworo, Miftahurrohman dan Myra Andriana (2022), menyimpulkan bahwa CAR

tidak mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran dana zakat BUS 2014-2020, FDR mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran dana zakat BUS 2014-2020, NPF tidak mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran dana zakat BUS 2014-2020. Pada penelitian Nurfitri Harkunti Kemala Hayati, Dandang Husen Sobana dan Iir Abdul Haris (2022), menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap dana zakat perusahaan, dan tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap dana zakat.

Penelitian Siti Fatimatuazzahro dan Budi Utomo (2022), memiliki kesimpulan bahwa ROA dan FDR secara simultan memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap pengeluaran dana zakat pada BUS. Variabel ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran dana zakat. CAR tidak memiliki pengaruh terhadap pengeluaran dana zakat.

Lalu pada penelitian Rizky Fadillah & Atibah (2022), menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap jumlah dana zakat BUS, CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap jumlah dana zakat BUS, DPS mempunyai pengaruh terhadap jumlah dana zakat BUS, serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap jumlah dana zakat BUS. Yang terakhir penelitian dari Eliliza Qudrun Nada & Guntur Kusuma Wardana (2023), yang menunjukkan hasil bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan pada pengeluaran dana zakat, GPM dan NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat, lalu BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan.

Tabel 1.6
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Putri Lufianda (2023), Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum	Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: a) nilai profitabilitas >0,05 yang diartikan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Financing to Deposit Ratio</i>	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian mengenai manajemen risiko terhadap profitabilitas dan menggunakan data

	Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022)	(FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA), 2) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memengaruhi <i>Return on Assets</i> (ROA).	kuantitatif. Perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan studi kasus bank syariah yang terdaftar di OJK Sedangkan, penelitian yang dilakukan penulis menggunakan studi kasus bank syariah yang terdaftar di BEI.
2.	Rofiul Wahyudi (2020), Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19	Dari kajian yang diteliti. Dapat disimpulkan: 1) NPF, FDR, CAR, serta inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, 2) BOPO berpengaruh terhadap ROA.	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas. Namun perbedaannya yaitu peneliti juga melakukan penelitian mengenai BOPO dan Inflasi sedangkan penulis tidak melakukan penelitian mengenai BOPO dan inflasi tetapi melakukan penelitian terhadap ZR (<i>Zakat Ratio</i>).
3.	Uswatun Khasanah, Indanazulfa Qurrota A'yun, Muhammad Anif Afandi, Silvya Shinta Maestri (2022), Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: 1) tinggi rendahnya CAR belum pasti menimbulkan profitabilitas yang besar atau kecil, 2) nilai dari tingginya rasio NPF tidak berakibat buruknya profitabilitas (ROA). Hal ini terjadi sebab BUS bisa menyelesaikan permasalahan NPF dengan cara penyisihan penghapusan aktiva produktif dari pembiayaan yang sudah diberikan, 3) makin tinggi FDR maka makin tinggi pula	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas. Namun perbedaannya yaitu peneliti juga melakukan penelitian mengenai BOPO, sedangkan penulis tidak melakukan penelitian mengenai BOPO tetapi melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan (ZR).

		ROA, 4) makin tinggi BOPO maka makin tinggi juga ROA.	
4.	Arwin (2021), Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat di Indonesia	Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: 1) CAR, BOPO, FDR dan NPF mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, 2) makin tinggi FDR maka makin rendah ROA, 3) makin tinggi NPF maka makin tinggi ROA, 4) makin tinggi CAR maka makin rendah ROA, 5) makin tinggi BOPO maka makin rendah ROA.	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian tentang pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap profitabilitas (ROA). Perbedaannya, peneliti juga meneliti tentang BOPO, sedangkan penulis meneliti terhadap <i>Zakat Ratio</i> .
5.	Fira Prasilia Dwintama, Satrio Ramadhan, Iman Fauqa Darajat, Nurul Hak, dan Kustin Hastini (2021), Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020	Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: 1) semakin tinggi nilai NPF maka semakin rendah juga nilai ROA, 2) semakin tinggi atau semakin rendah CAR belum pasti menaikkan atau menurunkan nilai ROA, 3) nilai FDR berpengaruh positif terhadap ROA,	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian tentang pengaruh NPF, CAR dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Syariah. Perbedaannya yaitu peneliti melakukan kegiatan penelitian hanya terhadap profitabilitas. Sedangkan, penulis tidak hanya meneliti pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) tetapi juga terhadap <i>Zakat Rasio (ZR)</i> .
6.	Naila Shafia Hamid Alfani (2022), Pengaruh <i>Financial Performance</i> terhadap Zakat Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel <i>Intervening</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa: 1) CAR dan FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap zakat, 2) NPF berpengaruh negatif terhadap zakat, 3) ROA berpengaruh positif terhadap zakat.	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian tentang pengaruh <i>financial performance</i> terhadap zakat. Perbedaannya yaitu peneliti melakukan kegiatan penelitian terhadap zakat saja. Sedangkan,

			penulis melakukan penelitian terhadap profitabilitas juga.
7.	Sinta Fitria, Dimas Sumitra Danisworo, Miftahurrohman dan Myra Andriana (2022), Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah	Hasil penitilian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa: 1) CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran dana zakat BUS 2014-2020, 2) FDR mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran dana zakat BUS 2014-2020, 3) NPF tidak mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran dana zakat BUS 2014-2020	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap zakat. Perbedaannya yaitu peneliti melakukan kegiatan penelitian terhadap zakat saja. Sedangkan, penulis melakukan penelitian terhadap profitabilitas juga.
8.	Nurfritri Harkunti Kemala Hayati, Dandang Husen Sobana dan Iir Abdul Haris (2022), Analisis Zakat PT. Bank Muamalat Indonesia : <i>Firm Size</i> ROA, Dengan Laba Operasional Sebagai <i>Intervening</i>	Hasil penitilian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa: 1) ROA tidak berpengaruh terhadap dana zakat perusahaan, 2) tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap dana zakat.	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap zakat. Perbedaannya yaitu peneliti melakukan kegiatan penelitian terhadap zakat. Sedangkan, penulis melakukan penelitian terhadap profitabilitas juga.
9.	Siti Fatimatuazzahro & Budi Utomo (2022), Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (2011-2020)	Hasil penitilian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa: 1) ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran dana zakat. 2) CAR tidak memiliki pengaruh terhadap pengeluaran dana zakat	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap zakat. Perbedaannya yaitu peneliti tidak hanya melakukan kegiatan penelitian likuiditas terhadap zakat tetapi juga tentang

			profitabilitas. Sedangkan, penulis melakukan penelitian terhadap profitabilitas dan juga zakat.
10.	Rizky Fadillah & Atibah (2022), Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, dan Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Zakat Entitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa: 1) ROA mempunyai pengaruh terhadap jumlah dana zakat BUS, 2) CAR mempunyai pengaruh terhadap jumlah dana zakat BUS, 3) DPS mempunyai pengaruh terhadap jumlah dana zakat BUS, 4) Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap jumlah dana zakat BUS	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian tentang pengaruh terhadap zakat. Perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan, ukuran DPS dan ukuran perusahaan terhadap zakat. Sedangkan, penulis melakukan penelitian mengenai manajemen risiko terhadap profitabilitas dan zakat.
11.	Eliliza Qudrun Nada & Guntur Kusuma Wardana (2023), <i>The Influence Of Profitability Ratio On Dispenses At Sharia Bank In Southeast Asia</i>	Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa: 1) ROA tidak memiliki pengaruh signifikan pada pengeluaran dana zakat, 2) GPM dan NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat, 3) BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan	Persamaan dengan penulis ialah sama dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap zakat. Perbedaannya adalah peneliti melakukan perhitungan dengan ROA, GPM, NPF, dan BOPO. Sedangkan penulis dengan NPF, FDR, CAR dan ROA.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu yaitu gambaran awal penelitian yang akan dilakukan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua menjelaskan pengertian Manajemen Risiko, Profitabilitas, dan Kinerja Sosial.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang menjelaskan gambaran umum, yang diantaranya : jenis penelitian, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, lalu analisis data berupa data kuantitatif serta teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat diuraikan hasil penelitian dan pembahasan dari peneliti peroleh pada bab ini.

BAB V PENUTUP

Bab lima dijelaskannya kesimpulan serta saran yang berhubungan pada penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko

1. Pengertian Manajemen Risiko

Tiap bank syariah diharuskan melakukan manajemen risiko dalam aktivitas operasionalnya. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, manajemen risiko ialah rangkaian prosedur serta metode yang digunakan guna mengidentifikasi risiko, mengukur, memantau, serta mengendalikan risiko yang dapat muncul dari berbagai aktivitas bisnis (Kemenkeu, UU Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan). Baik itu risiko kredit, risiko operasional, ataupun risiko-risiko lainnya dalam menaikkan nilai perusahaan.

Manajemen risiko menurut Kerzner (1998), merupakan suatu proses dilakukannya identifikasi, pengukuran, pengembangan, penyeleksian serta pengaturan pilihan dalam menangani risiko. Pada bank Islam Manajemen Risiko memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional, dikarenakan berbagai jenis risiko yang hanya ada dalam bank syariah. Perbedaan yang paling dasar bukan ada pada cara pengukuran, tetapi pada penilaian. Perbedaan itulah yang akan terlihat pada proses manajemen risiko bank syariah (Syafi'i and Siregar, 2020).

2. Jenis-jenis Risiko

a) Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan suatu ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik ketika sudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan debitur tidak membayar

kembali hutangnya. Risiko pembiayaan timbul dari tidak dipenuhinya berbagai bentuk kewajiban pihak lain kepada bank.

Untuk menilai manajemen risiko pembiayaan, digunakan rasio risiko pembiayaan yaitu rasio untuk mengukur risiko terhadap pembiayaan yang disalurkan dengan membandingkan pembiayaan bermasalah dengan pembiayaan yang disalurkan. Rasio yang digunakan sebagai indikator dalam hal ini adalah *Non Performing Financing (NPF)* (Syafi'i and Siregar, 2020).

Pada Bank Syariah *Non Performing Financing (NPF)* digunakan untuk menilai risiko pembiayaan, karena dalam Bank Syariah menggunakan prinsip pembiayaan. NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak ada ditagih. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5%. NPF diukur dari rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan. Semakin besar NPF akan memperkecil keuntungan/profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Hal ini mengakibatkan pendapatan bank menjadi berkurang sehingga profitabilitas perbankan akan terganggu (Sholahuddin, 2004).

b) **Risiko Likuiditas**

risiko ketidakmampuan sebuah bank dalam memenuhi atau membayar kewajiban keuangannya tepat waktu seperti membayar tabungan nasabah pada saat ditarik oleh nasabahnya atau membayar deposito pada saat jatuh tempo dan kewajiban lainnya, jika bank tidak bisa memenuhi kebutuhan nasabah, berarti bank tersebut mengalami likuiditas.

Untuk mengukur risiko likuiditas ini yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas *financing to deposit ratio (FDR)*.

Financing to deposit ratio merupakan ukuran kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Bani and Yaya, 2016).

c) **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat kurangnya (*deficiencies*) sistem informasi atau sistem pengawasan internal yang akan menghasilkan kerugian yang tidak diharapkan. Risiko ini mencakup kesalahan manusia (*human error*), kegagalan sistem, dan ketidakcukupan prosedur dan kontrol yang akan berpengaruh pada operasional bank, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang berakibat pada operasional bank. Risiko operasional melekat pada setiap kegiatan bank seperti: kegiatan pembiayaan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrument utang, teknologi informasi dan system informasi manajemen serta pengelolaan SDM.

Risiko operasional lainnya yang dapat terjadi adalah risiko akibat bencana alam (*force majour*) yang sering disebut dengan risiko *katastrofe*. Bank syariah biasa dikategorikan *industry* baru yang masih minim jumlah sumber daya manusia yang berkualitas dibidangnya sehingga memungkinkan bank syariah menghadapi banyak risiko baik dari internal maupun eksternal yang berakibat pada risiko yang timbul dalam operasional (Nurapiah, 2019). Untuk mengukur risiko operasional yaitu dengan menggunakan *capital adequacy ratio* (CAR). Karena, semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan

perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian. CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.

d) **Risiko Pasar**

Risiko Pasar adalah risiko yang diakibatkan oleh adanya pergerakan harga pasar. Risiko pasar bisa dinilai melalui perubahan *Net Interest Margin* (NIM) yang baik berkisar antara 1,5% hingga lebih dari 3%. NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank dikarenakan peningkatan NIM mengindikasikan bahwa kemampuan bank untuk mendapatkan pendapatan bunga bersih meningkat sehingga profitabilitas bank juga meningkat.

Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami sebab perubahan kondisi dan situasi pasar di luar kendali perusahaan. Risiko pasar sering disebut juga sebagai risiko yang menyeluruh, karena sifat umumnya adalah bersifat menyeluruh dan di alami oleh seluruh perusahaan.

e) **Risiko Imbal Hasil**

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

f) **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi ialah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Risiko reputasi penting dilakukan agar organisasi dapat mengenali dampak yang ditimbulkan oleh reputasi terhadap keberhasilan tujuan organisasi. Reputasi mencerminkan persepsi publik terkait mengenai tindakan-tindakan suatu bank.

g) **Risiko Strategik**

Risiko strategik ialah risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank dan pengambilan keputusan bisnis dan tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

h) **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan ialah risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

i) **Risiko Hukum**

Risiko hukum ialah risiko yang timbul sebab ketidakmampuan bank dalam mengelola kebijakan hingga menyebabkan kerugian dalam hal yuridis, serta tidak mampu menghadapi tuntutan yang diberikan dari pihak lain.

j) **Risiko Investasi**

Risiko investasi ialah risiko yang ditimbulkan pada bank yang ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang menggunakan metode *profit and loss sharing* maupun *net revenue sharing* (OJK, 2016).

3. Tujuan dan Prinsip Manajemen Risiko

Tujuan dari Manajemen Risiko ialah menaikkan kinerja, berinovasi, serta mendukung tujuan sasaran perusahaan. Kemudian, prinsip-prinsip manajemen risiko suatu perusahaan digunakan untuk menjadi dasar untuk mengatur risiko serta jika akan melakukan penetapan kerangka kerja dan proses manajemen risiko harus dipertimbangkan.

Manajemen risiko dikatakan efektif ketika memiliki beberapa elemen-elemen sebagai berikut:

a) Terintegrasi

Yaitu bagian terpadu dari segala aktivitas yang ada di dalam perusahaan atau organisasi.

b) Terstruktur dan Menyeluruh

Yaitu Pendekatan terstruktur serta komprehensif pada manajemen risiko yang memberikan hasil yang konsisten serta dapat dibandingkan.

c) Sesuai dengan kebutuhan

4. Sumber Penyebab Risiko

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 65 /POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah bab II pasal 5 yaitu mewajibkan Bank Umum Syariah menerapkan manajemen risiko yang mencakup 10 risiko diantaranya ada Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Imbal Hasil, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum serta Risiko Investasi (OJK, 2016).

Lilis Sugi Rahayu Ningsih (2021), Risiko kredit dan risiko likuiditas merupakan risiko yang paling fundamental dalam industri perbankan. Hal ini dikarenakan pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh perbankan bukanlah kerugian yang dialami, melainkan karena ketidakmampuan bank tersebut dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Abu Hussain & Al-ajmi (2019), menunjukkan bahwa bankir di tingkat manajemen menilai risiko kredit, pasar, dan operasional sebagai risiko utama. Capriani & Dana (2016), risiko kredit, risiko likuiditas, serta risiko operasional dianggap sebagai risiko paling penting dalam institusi keuangan. Sante & dkk (2021) tiga risiko diantaranya, risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional adalah risiko paling sering dihadapi bank.

5. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko mencakup penerapan kebijakan, prosedur, dan pendekatan yang berbeda secara sistematis untuk melakukan komunikasi dan konsultasi, menciptakan konteks dan menilai risiko, merawat, memantau, mengevaluasi, mencatat, serta melaporkan (Misra, Hakim and Pramana, 2020).

Proses manajemen risiko dimulai dari:

(a) Identifikasi Risiko

Identifikasi bertujuan mengidentifikasi semua risiko-risiko yang ada disetiap kegiatan yang memungkinkan mengakibatkan kerugian pada bank.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam identifikasi risiko:

- Bersifat proaktif (*anticipative*) serta bukan reaktif
- Berisi semua kegiatan operasional
- Melakukan penggabungan serta analisis mengenai risiko dari segala sumber yang ada
- Melakukan analisis probabilitas munculnya risiko dan konsekuensi yang muncul.

(b) Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilaksanakan untuk mengukur profil risiko bank, serta untuk mendapatkan perkiraan efektivitas penerapan manajemen risiko. Adapun beberapa prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko secara umum:

- Penetapan eksposur risiko secara keseluruhan (*aggregate*)
- Penetapan faktor risiko (*risk factors*) untuk setiap posisi dalam portofolio bank
- Sensitivitas nilai posisi atau pasar produk terhadap perubahan satuan faktor pasar yang memengaruhinya

- Kecenderungan berubahnya faktor-faktor dimaksud berdasarkan volatilitas perubahan pada masa lalu dengan melakukan perhitungan faktor korelasi.

Semua risiko yang terdapat disemua transaksi dan produk bank bisa diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen bank. Proses pengukuran risiko bisa dengan data kualitatif maupun kuantitatif.

(c) Pemantauan serta limit risiko

Limit risiko digunakan bank sebagai bagian dari penerapan pemantauan risiko, baik secara individual maupun konsolidasi atau keseluruhan. Selain itu, limit risiko harus:

- Memperhatikan bank dalam kemampuan modalnya agar bisa menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, serta memperhatikan besar eksposur bank
- Melakukan pertimbangan terhadap pengalaman kerugian pada masa lalu serta kemampuan sumber daya manusia
- Memastikan posisi yang melampaui limit yang telah ditentukan mendapat perhatian Satuan Kerja Manajemen Risiko, komite manajemen risiko serta Direksi.

(d) Pengendalian Risiko

Bank melakukan pengendalian risiko guna mengelola risiko tertentu, khususnya risiko yang bisa membuat bahaya keberlangsungan kegiatan usaha bank (Permata, 2016).

B. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun yang berasal dari kegiatankegiatan non-operasionalnya. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menilai sehat tidaknya suatu bank selain faktor modal, kualitas aktiva, manajemen dan likuiditas (Hendro, 2014). Munawir (2007), menjelaskan

bahwa profitabilitas ialah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Winarno, 2019).

Hanum (2012) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana melalui profitabilitas ini perusahaan ini dapat mengetahui laba yang diperoleh saat ini dan yang akan datang. Menurut Ginting (2017), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberi informasi tentang ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan mampu membayar kewajiban jatuh tempo. Jadi profitabilitas dapat diartikan salah satu acuan dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu indikator yang mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA (Return on Asset).

Menurut Sari (2017), ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset bank tersebut. Semakin besar nilai ROA maka menunjukkan perusahaan dalam mengelola risiko dan mendapat keuntungan semakin baik. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang memengaruhi keadaan keuangan (Kurniasari, 2017).

C. Kinerja Sosial

Dalam UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada pasal 4 dinyatakan, bahwa selain berkewajiban menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedakah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya pada organisasi pengelola zakat. Selain

itu Bank Syariah dan UUS juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*) (Syarifullah *et al.*, 2023).

Rizal, dkk. (2009) menjelaskan bahwa dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu : (1) Manajer Investasi, dalam fungsi ini bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana; (2) Investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah; (3) Sosial, ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infak, Sadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) dan instrumen *qardhul hasan*; (4) Jasa Keuangan, fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya.

Menurut Antonio (2001), bank syariah selain memiliki fungsi sebagai pengelola investasi dan penyedia jasa keuangan, juga memiliki jasa sosial. Dalam pandangannya, konsep perbankan Islam mengharuskan bank syariah melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana pinjaman kebaikan (*qard*), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Lebih jauh lagi menurutnya, konsep perbankan Islam juga mengharuskan bank Islam memainkan peran dalam pengembangan sumber daya insani dan meyumbang dana bagi pemeliharaan serta pengembangan lingkungan hidup (Reni and Sari, 2015).

Kesejahteraan spiritual menjadi perhatian besar dalam Islam. Dunia perekonomian yang memegang prinsip syariah memiliki tujuan yang tidak lepas dari tujuan ajaran islam. Hal tersebut yang membuat zakat bisa digunakan sebagai ukuran yang sesuai untuk kinerja bank syariah karena menggunakan prinsip syariah dalam mencapai tujuan ekonomi Islam serta bank syariah (Nahda, Alfarezl, & Nasution, 2022).

D. Bank Syariah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara yaitu sebagai sektor yang bergerak di bidang keuangan. Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank syariah ialah bank yang memberlakukan prinsip hukum syariah yang sesuai dengan aturan dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam aktivitas operasionalnya.

Dalam Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Prinsip Syariah ialah peraturan perjanjian antar bank dengan nasabah yang sesuai hukum islam untuk menyimpan dana, pembiayaan usaha, atau kegiatan lain yang sesuai dengan syariah (Kemenkeu). Yang pasti prinsip syariah tersebut mengacu kepada Al- Qur'an dan Hadist. Islam merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan Allah SWT (*HabluminAllah*) maupun dengan sesama manusia (*Hablumminannas*) (Syafi'i Antonio, 2001).

E. Peran Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Bank

Manajemen risiko memberikan manfaat dan keuntungan mikro bagi perusahaan, karena akan sangat membantu untuk menghindari kerugian akibat berbagai risiko yang menimpa dengan menentukan tanggung jawab pengambilan risiko pada tingkat yang lebih rendah. Manajemen risiko berperan dalam melindungi modal dan mengoptimalkan *return* terhadap risiko (Sunaryo, 2021).

Pada perbankan syariah manajemen risiko juga berguna untuk mengelola risiko perusahaan secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ketidakpastian, meminimalkan ancaman, serta memaksimalkan peluang. Manajemen risiko menjadi sangat penting guna menunjang kinerja bank. Karena, semakin besar risiko yang bank hadapi, maka semakin besar juga modal yang diperlukan oleh bank. Yang berarti bank dapat mengelola risiko dengan baik akan memerlukan modal lebih kecil sehingga mampu melakukan perluasan bisnis dengan cepat.

Manajemen risiko berperan penting dalam berbagai aktivitas perbankan, terutama terhadap kinerja keuangan dan kinerja sosial. Kinerja keuangan dikatakan optimal apabila bank memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. *Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber. Tingginya rasio menunjukkan efisiensi manajemen aset (Permata, 2016).

Selain pada kinerja keuangan, kinerja sosial pun mempunyai risiko yang perlu dimanajemen. Seperti dana zakat yang dalam pengelolaannya juga memiliki banyak risiko. Berdasarkan pertemuan perdana *International Working Group on Zakat Core Principle* (IWGZCP), disepakati bahwa identifikasi risiko dalam pengelolaan zakat merupakan hal yang sangat penting karena akan memengaruhi kualitas pengelolaan zakat (Batubara & Marliyah, 2022).

F. Landasan Teologis

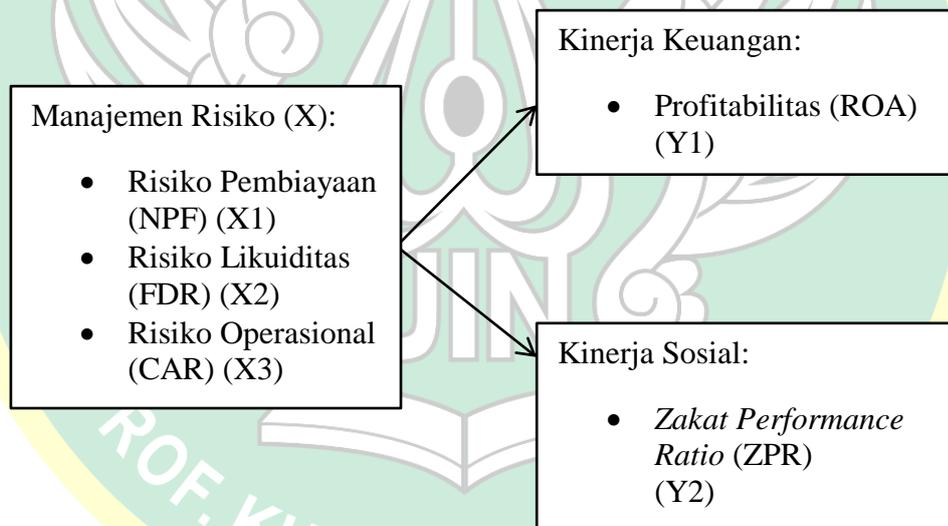
Q.S Al- Luqman Ayat 34:

إِنَّ عِنْدَ اللَّهِ عِلْمَ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا
عَدَّتْ كَسْبٌ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ تَمُوتُ أَرْضٍ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (34)

Artinya : “*Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahi. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (begitu pula) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti*”

G. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian pustaka dapat disusun suatu kerangka konsep hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai dasar perumusan hipotesis sebagai berikut :



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

Dari gambar 1.1 dapat dilihat kerangka konseptual yang menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Terdapat tiga variabel independe yaitu Risiko Pembiayaan (X1), Risiko Likuiditas (X2), Risiko Operasional (X3). Sedangkan Profitabilittas atau

Return on Assets (Y1) dan *Zakat Performance Rastio (Y2)* sebagai variabel dependen. Selanjutnya variabel-variabel tersebut akan dianalisis dalam penelitian. Sehingga, akan diketahui ada pengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀1: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_a1: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H₀2: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_a2: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H₀3: Variabel Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_a3: Variabel Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H₀4: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

H_a4: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

H05: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

Ha5: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H06: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

Ha6: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H07: Variabel Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

Ha7: Variabel Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H08: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Dana Zakat (ZPR)

Ha8: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Dana Zakat (ZPR)

H. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdapat gap sehingga perlu dikaji dan penulis mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabelnya. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀1: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_a1: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H₀2: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_a2: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H₀3: Variabel Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_a3: Variabel Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H₀4: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

H_a4: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

H05: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

Ha5: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H06: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

Ha6: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H07: Variabel Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

Ha7: Variabel Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H08: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Dana Zakat (ZPR)

Ha8: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Dana Zakat (ZPR)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif menggunakan format matematika dan statistik. Menurut Uswatun dan Ahmadi (2017) pendekatan kuantitatif memaparkan tentang pengukuran data dan pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif dinilai mampu memberikan keterangan, menjelaskan suatu kejadian lebih terukur, serta lebih mengarah pada hasil generalisasi yang disertai dengan adanya bukti-bukti yang sesuai (Fauzi, 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Adapun waktu penelitian direncanakan mulai bulan November hingga bulan Desember tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas serta lengkap yang akan diteliti (Amin, Garancang and Abunawas, 2023). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yaitu, PT. Bank Aladin Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. BTPN Syariah Tbk, dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2016), *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mempunyai beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis. Pada penelitian ini kriteria yang dipertimbangkan adalah Bank umum syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun sampel dalam penelitian adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

yang datanya tersedia di website OJK ataupun sumber data sekunder lainnya dari tahun 2018 – 2022.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena ada variabel independen (Fauzi, 2022).

1) Return On Asset (ROA).

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan sehingga semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total aset}} \times 100\%$$

2) Zakat Performance Ratio (ZPR)

Kinerja bank islam harus berdasarkan pembayaran zakat untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu *Earning Per Share* (EPS). Kekayaan bank harus didasarkan pada aktiva bersih (*net assets*) daripada laba bersih (*net profit*) yang ditekankan oleh metode konvensional. Oleh karena itu, jika aktiva bersih bank semakin tinggi, maka tentunya akan membayar zakat yang tinggi pula.

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}} \times 100\%$$

b. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu manajemen risiko diproksi menggunakan.

1) *Rasio Non Performing Financing (NPF)*.

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) merupakan indikator umum risiko pembiayaan. NPF menandakan kompetensi manajemen bank dalam menangani pembiayaan bermasalah. Semakin besar NPF maka semakin buruk pula kelayakan pembiayaannya.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2) *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Kemampuan bank untuk menyalurkan uang dari sumber eksternal secara efektif diukur dengan "*Financing to Deposit Ratio*" (FDR). Rasio ini terkadang digunakan sebagai proksi persentase pinjaman uang yang berasal dari sumber eksternal. Rasio ini menandakan likuiditas suatu bank apakah tinggi atau rendah. Semakin tinggi FDR maka semakin likuid bank tersebut. Sebaliknya, rendahnya angka FDR menandakan tidak efisiennya suatu bank dalam menyalurkan pembiayaan.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Penilaian atas aspek permodalan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal (Hamid *et al.*, 2020).

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) mendefinisikan dokumentasi sebagai suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dikemas berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang dapat juga berupa laporan serta penjelasan atau keterangan yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung hasil penelitian. Dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data yang nantinya dapat ditelaah sesuai dengan hasil yang didapatkan.

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diterbitkan oleh masing-masing website bank diantaranya: PT. Bank Aladin Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. BTPN Syariah Tbk, dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

F. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penelitian ini menggunakan program *Eviews12* sebagai alat untuk menganalisis data.

Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{1it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y1 = Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Variabel Independen

X₁ = *Non Performing Financing* (NPF)

X₂ = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X_3	= <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>
ϵ	= Koefisien Error
i	= jumlah Bank Umum Syariah yaitu sebanyak 4 Bank Umum Syariah
t	= periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2018-2022

$$Y_{2it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_2	= Dana Zakat (ZPR)
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Variabel Independen
X_1	= <i>Non Performing Financing (NPF)</i>
X_2	= <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>
X_3	= <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>
ϵ	= Koefisien Error
i	= jumlah Bank Umum Syariah yaitu sebanyak 4 Bank Umum Syariah
t	= periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2018-2022

G. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan *modus*, *mean*, *median* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan-perhitungan rata-rata dan standar deviasi ataupun perhitungan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (*mean*) dari data, standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa data yang

berkaitan bervariasi dengan rata-rata, kemudian nilai minimum yaitu nilai terkecil dari data yang diteliti, dan nilai maksimum yaitu nilai terbesar yang diteliti (Zahriyah *et al.*, 2021).

H. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data *times series* dan data *cross sections*. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). *Ordinary Least Square* merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan metode *Common Effect*.

b. *Fixed Effect Model*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa *intersep* dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit *times series* adalah dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *times series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau juga disebut *covariance model*.

c. *Random Effect Model*

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect*. Pendekatan *random effect* memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari *cross-section* dan *time series* (Hamid *et al.*, 2020).

I. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman*. Menurut Saul (2023), dalam pendekatan nilai probabilitas, jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan (seringkali 0,05 atau 0,01) maka menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, artinya data observasi memberikan bukti kuat yang menentang hipotesis nol. Penulis menggunakan signifikansi 0,05.

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *chow* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $Prob > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $Prob \leq \alpha$ maka H_a diterima

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *hausman* adalah sebagai berikut:

Ho : *Random Effect*

Ha : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai Prob $> \alpha$ maka Ho diterima

Jika nilai Prob $\leq \alpha$ maka Ha diterima

c. Uji Lagrange Multiplier (LM test)

Uji *Lagrange Multiplier*(LM) merupakan uji untuk mengetahui mana model yang lebih tepat digunakan antara *random effect* dan *Common Effect* (Napitupulu *et al.*, 2021).

Hipotesis pada Uji *hausman* adalah sebagai berikut:

Ho : *Common Effect*

Ha : *Random Effect*

Kriteria :

Jika nilai Prob $> \alpha$ maka Ho diterima

Jika nilai Prob $\leq \alpha$ maka Ha diterima

J. Uji Asumsi Klasik

Menurut widarjono (2007). Pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik pada metode OLS dipakai, hanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas saja yang dibutuhkan.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukann adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlation*. Jika koefisien korelasi $< 0,85$ maka dapat dinyatakan data terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Basuki and Yuliadi, 2014).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas mengUji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Ketika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, ini disebut homoskedastisitas, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, ketika *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, inilah yang disebut dengan heteroskedastisitas yang dapat dideteksi dengan beberapa cara ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres *absolut residual* (Napitupulu *et al.*, 2021).

c. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai *R-squared* berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik (Zahriyah *et al.*, 2021)

2. Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriterianya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil Uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut (Hamid *et al.*, 2020). Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan 0,05 (untuk tingkat probabilitas 5%), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (McLeod, 2023).

Hipotesis:

H_{01} : Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_{a1} : Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_{02} : Variabel Risiko Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_{a2} : Variabel Risiko Likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H₀3: Variabel Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H_a3: Variabel Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

H₀5: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H_a5: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H₀6: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H_a6: Variabel Risiko Likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H₀7: Variabel Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

H_a7: Variabel Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap dana zakat (ZPR) Bank

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai Prob > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Jika Prob ≤ 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak

3. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kriterianya adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai $-F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan 0,05 (untuk tingkat probabilitas 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Mcleod, 2023).

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_04 : Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

H_a4 : Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

H_08 : Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Dana Zakat (ZPR)

H_a8 : Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Dana Zakat (ZPR)

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai $Prob > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Prob \leq 0,05$ maka H_a diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah Bank Umum Syariah

a. PT Bank Aladin Syariah Tbk

PT Bank Aladin Syariah Tbk yang sebelumnya bernama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk merupakan perusahaan perbankan yang didirikan pada tahun 1994 yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Pada awalnya, perusahaan bernama Maybank Nusa Internasional, yang merupakan patungan usaha antara Maybank dan Bank Nusa Nasional. Bank Aladin Syariah Tbk telah memperoleh izin usaha di bidang perbankan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1994 tentang pemberian izin usaha PT Maybank Nusa Internasional di Jakarta Selatan. Kemudian, pada tahun 2000 nama perusahaan berubah menjadi Bank Maybank Indocorp karena pengalihan saham Bank Nusa kepada menteri keuangan Republik Indonesia dan perusahaan pengelola aset (sebelumnya Badan Penyehatan Perbankan Nasional)

Pada tahun 2010, perusahaan mulai beroperasi dengan prinsip syariah dan nama baru Bank Maybank Syariah Indonesia. Pada tanggal 23 September 2010 PT. Bank Aladin Syariah Tbk telah memperoleh izin usaha di bidang Perbank Syariah berdasarkan surat keputusan gubernur Bank Indonesia perihal pemberian Izin perubahan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Maybank Syariah Indonesia. kemudian, pada tahun 2011, saham milik Menteri Keuangan Republik Indonesia dialihkan kepada PT Prosperindo.

Pada Mei 2019, Maybank dan Prosperindo menandatangani perjanjian pembelian saham dengan Aladin Global Ventures (sebelumnya NTI Global Indonesia) dan Berkah Anugerah Abadi, di mana Aladin dan

Berkah bertindak sebagai pembeli saham. Pada Desember 2019, kepemilikan perusahaan oleh Aladin dan Berkah mulai resmi berjalan dan perubahan nama terjadi pada akhir Desember 2019. Bank Aladin Syariah merupakan salah satu bank syariah yang sudah melakukan perubahan statusnya menjadi *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 (Minsya, 2024).

b. PT Bank BPTN Syariah Tbk

PT Bank BPTN Syariah Tbk merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Bank ini memiliki fokus utama pada layanan perbankan berbasis syariah, yang berlandaskan pada prinsip Islam. BTPS berawal dari penggabungan dua kelompok, yakni PT Bank Sahabat Purbadarnata dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank Sahabat Purbadarnata didirikan di Semarang pada Maret 1991 yang awalnya merupakan bank biasa.

Pada tanggal 20 Januari 2014 sebagian besar saham Bank Sahabat Purbadarnata, yaitu 70% diambil alih oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN). Langkah ini adalah permulaan perubahan bank tersebut menjadi bank yang mengikuti aturan Islam. Semenjak terjadinya peralihan saham, Bank Sahabat Purbadarnata berubah lagi dan kini resmi menjadi BTPS terhitung sejak 22 Mei 2014 atas izin OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (Syariah, 2019).

c. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)

Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) merupakan perusahaan perbankan yang berbasis di Indonesia yang menawarkan berbagai macam produk dan layanan perbankan berbasis syariah. Dengan sejarah lima kali perubahan nama, bank ini berevolusi dari PT Bank Pasar Bersaudara Djaja menjadi PT Bank Bersaudara Jaya, PT Harfa, PT Bank Panin Syariah, dan akhirnya menjadi Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pada tahun 1972, Panin Dubai mendapatkan izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa, memungkinkan bank untuk melakukan transaksi mata uang asing dan memperluas jangkauan layanannya. Pada tahun 1982, Panin Bank menjadi bank pertama yang melantai di Bursa Efek Jakarta, menandai langkah penting dalam sejarahnya sebagai bank *public*. PNBS memperoleh izin usaha syariah dari Bank Indonesia pada tanggal 6 Oktober 2009 dan secara resmi mulai beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga memperoleh izin menjadi bank devisa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 8 Desember 2015 (Minsya, 2024).

d. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)

Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank hasil merger dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah yang telah berdiri sejak 2021. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) dibentuk sebagai fasilitator kegiatan ekonomi dan ekosistem industri halal di Indonesia. Bank Syariah Indonesia mulai menjalankan kegiatan usahanya pada 3 Juli 1969 dengan nama PT Bank Djasa Arta dengan Sabas Gunawan, Lilis Surajati dan Lies Harjati sebagai pemilik awalnya. Lalu penggantian nama dilakukan menjadi PT Bank Jasa Arta pada tahun 1994. Di tahun 2007, Bank Jasa Arta hanyalah bank kecil dengan 6 kantor cabang yang sempat mengalami kerugian. Sementara itu, Bank Rakyat Indonesia yang telah memiliki unit usaha syariah sejak Desember 2001 memutuskan membeli Bank Jasa Arta pada bulan Juni 2007.

Pada 18 November 2008, Bank Jasa Arta berganti nama menjadi PT Bank Syariah BRI dengan merubah sistem konvensionalnya menjadi syariah. Kemudian, Bank Syariah BRI mengganti namanya menjadi PT Bank BRISyariah pada Desember 2009. Setelah memperoleh izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bank BRISyariah berganti nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia. Lalu, dua bank lainnya yakni BNI Syariah dan Syariah Mandiri melakukan merger pada 1 Februari 2021. Hasil merger

anak perusahaan BUMN inilah yang berhasil menghadirkan ban syariah terbesar di Indonesia (Minsya, 2024)

B. Hasil Penelitian

a. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan teknik estimasi regresi data panel dikenal tiga macam pendekatan estimasi yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk menentukan teknik terbaik yang akan digunakan untuk regresi data panel maka dilakukan pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman*. Dalam pendekatan nilai probabilitas, jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan (seringkali 0,05 atau 0,01) maka menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, artinya data observasi memberikan bukti kuat yang menentang hipotesis nol. Penulis menggunakan signifikansi 0,05 (McLeod, 2023).

1. Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*.

Hipotesis pada Uji *chow* adalah sebagai berikut:

H_0 : memilih *Common Effect* menolak *Fixed Effect*

H_a : memilih *Fixed Effect* menolak *Common Effect*

Kriteria :

Jika nilai $Prob > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $Prob \leq \alpha$ maka H_a diterima

Tabel 1.7
Hasil Uji Chow Y1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.990376	(3,13)	0.0161
Cross-section Chi-square	15.324469	3	0.0016

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Berdasarkan tabel uji chow Y1 diatas, nilai prob. $0,0016 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

Tabel 1.8
Hasil Uji Chow Y2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.923619	(3,13)	0.0169
Cross-section Chi-square	15.180756	3	0.0017

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Berdasarkan tabel uji chow Y2 diatas, nilai prob. Sebesar $0,0017 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : memilih *Random Effect* menolak *Fixed Effect*

H_a : memilih *Fixed Effect* menolak *Random Effect*

Kriteria :

Jika nilai Prob $> \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai Prob $\leq \alpha$ maka H_a diterima

Tabel 1.9
Hasil Uji Hausman Y1

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.971128	3	0.0018

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil uji hausman Y1, nilai prob. Sebesar 0,0018 $< 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti model yang terpilih adalah *fixed effect* model (FEM). Karena pada kedua uji sebelumnya mendapatkan model FEM, maka uji LM test tidak perlu dilakukan. Karena sudah pasti model FEM yang terbaik untuk menjawab tujuan penelitian.

Tabel 1.10
Hasil Uji Hausman Y2

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.770857	3	0.0020

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil uji hausman Y2, nilai prob. Sebesar 0,0020 $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM). Karena pada kedua uji mendapatkan

model FEM, maka uji LM test tidak perlu dilakukan. Karena sudah pasti model FEM yang terbaik untuk menjawab tujuan penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukann adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlation*. Jika koefisien korelasi $< 0,85$ maka dapat dinyatakan data terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Napitupulu et al., 2021)

Tabel 1.11
Hasil Uji Multikolinearitas Y1

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.234744	-0.438889
X2	-2.234744	1.000000	0.445935
X3	-0.438889	0.445935	1.000000

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Dari tabel 1.9 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0,234744 < 0,85$; X1 dan X3 sebesar $-0,438889 < 0,85$; X2 dan X3 sebesar $0,445935 < 0,85$. Maka dapat dinyatakan bahwa data terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

Tabel 1.12
Hasil Uji Multikolinearitas Y2

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0,054561	-0,166497
X2	-0,054561	1.000000	-0,194516

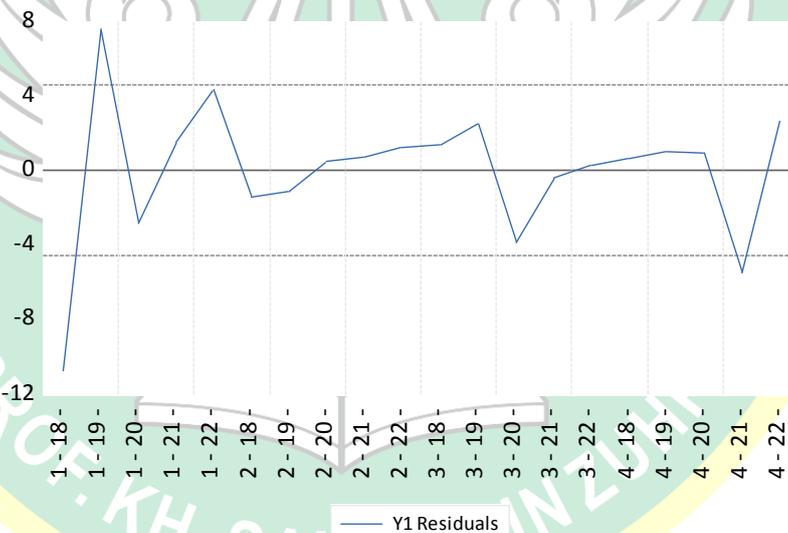
X3	-0,166497	-0,194516	1.000000
----	-----------	-----------	----------

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Dari tabel 1.15 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0,054561 < 0,85$; X1 dan X3 sebesar $-0,166497 < 0,85$; X2 dan X3 sebesar $-0,194516 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Ketika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, ini disebut homoskedastisitas, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Grafik 1.2

Grafik heteroskedastisitas Y1

Dari grafik 1.2 dapat dilihat bahwa tidak ada garis yang melewati batas (500 dan -500), artinya variabel residual sama. Oleh sebab itu, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021).

Uji heteroskedastisitas dalam variabel Y2 menggunakan Uji Glejser. Uji glejser memiliki kriteria pengujian yaitu jika nilai prob. lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya

Tabel 1.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas Y2

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 01/08/24 Time: 11:20
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.640072	3.820893	0.952676	0.3581
X1	-0.285887	0.231474	-1.235070	0.2387
X2	-0.003839	0.107253	-0.035795	0.9720
X3	-0.239601	0.459432	-0.521515	0.6108

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Pada tabel 1.16 menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki nilai prob. Sebesar 0,2387; FDR sebesar 0,9720; CAR sebesar 0,6108. Artinya, seluruh variabel memiliki nilai Prob > 0,05. Maka dapat disimpulkan data ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Data Panel

Estimation Command:

LS(?, CX=F) Y1 C X1 X2 X3

Estimation Equation:

$Y1 = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + [CX=F]$

Substituted Coefficients:

$Y1 = 4.84678780464 + 0.229627350961*X1 - 0.00975221251262*X2 + 5.86337605008e-05*X3 + [CX=F]$

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4.85 maka bisa diartikan bahwa tanpa adanya variabel NPF (X1), FDR (X2), dan CAR (X3) maka variabel ROA (Y1) akan mengalami peningkatan sebesar 4.85%
- Nilai koefisien beta variabel NPF (X1) sebesar 0.23, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel ROA (Y1) akan mengalami peningkatan sebesar 0.23%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel Y1 akan mengalami penurunan sebesar 0.23%
- Nilai koefisien beta variabel FDR (X2) sebesar -0.01, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel ROA (Y1) akan mengalami penurunan sebesar 0.01%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel Y1 akan mengalami peningkatan sebesar 0.01%
- Nilai koefisien beta variabel CAR (X3) sebesar 0.00005, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1% maka variabel ROA (Y1) akan mengalami peningkatan sebesar 0.00005%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel Y1 akan mengalami penurunan sebesar 0.00005%.

Persamaan Regresi Data Panel

Estimation Command:

```
=====
LS(?, CX=F) Y2 C X1 X2 X3
```

Estimation Equation:

```
=====
Y2 = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + [CX=F]
```

Substituted Coefficients:

```
=====
```

$$Y_2 = 7.99761871889 - 0.540298395298 \cdot X_1 + 0.0816354872923 \cdot X_2 - 0.616872736788 \cdot X_3 + [CX=F]$$

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 8,00 maka bisa diartikan bahwa tanpa adanya variabel NPF (X1), FDR (X2), dan CAR (X3) maka variabel ZPR (Y2) akan mengalami peningkatan sebesar 8,00%
- Nilai koefisien beta variabel NPF (X1) sebesar -0,54. jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel ZPR (Y2) akan mengalami penurunan sebesar 0,54%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel Y2 akan mengalami peningkatan sebesar 0,54%
- Nilai koefisien beta variabel FDR (X2) sebesar 0,08, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel ZPR (Y2) akan mengalami peningkatan sebesar 0,08%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel Y2 akan mengalami penurunan sebesar 0,08%
- Nilai koefisien beta variabel CAR (X3) sebesar -0,61, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1% maka variabel ZPR (Y2) akan mengalami penurunan sebesar 0,61%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel Y2 akan mengalami peningkatan sebesar 0,61%

c. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R-Squared)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi

menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai *R-squared* berkisar antara 0 sampai 1.

Tabel 1.14
Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Y1

R-squared	0.623567
Adjusted R-squared	0.449829
S.E. of regression	4.566708
Sum squared resid	271.1127
Log likelihood	-54.44679
F-statistic	3.589116
Prob(F-statistic)	0.025367

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Pada tabel 1.14 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,449829 atau 44,9829%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari NPF, FDR dan CAR mampu memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 44,9829% terhadap variabel ROA. Sedangkan sisanya yaitu 55,0171% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Contohnya BOPO (Putri, 2023; Rofiul, 2020; Uswatun, 2022; Arwin, 2021), Inflasi (Rofiul, 2021).

Tabel 1.15
Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Y2

R-squared	0.736873
Adjusted R-squared	0.615430
S.E. of regression	2.652624
Sum squared resid	91.47339
Log likelihood	-43.58193
F-statistic	6.067649
Prob(F-statistic)	0.003239

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Pada tabel 1.15 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,615430 atau 61,5430%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari NPF, FDR dan CAR mampu memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 61,5430% terhadap variabel ZPR. Sedangkan sisanya yaitu 38,457% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Contohnya Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Pengawas Syariah (Rizky, 2022), Kinerja Keuangan (Sinta, 2022).

2. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel NPF, FDR, dan CAR memberikan pengaruh signifikan atau tidaknya terhadap ROA. Kriterianya apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan 0,05 (untuk tingkat probabilitas 5%), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Mcleod, 2023). Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil Uji t pada variabel independen. Dari hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya, berikut hasil dari uji t beserta penjelasannya:

Tabel 1.16
Tabel Hasil Uji t Y1

Dependent Variable: Y1
Method: Panel Least Squares
Date: 01/07/24 Time: 18:54
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.846788	2.423491	1.999920	0.0668
X1	0.229627	1.038831	0.221044	0.8285
X2	-0.009752	0.009732	-1.002039	0.3346
X3	5.86E-05	0.000215	0.273047	0.7891

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Dari tabel 1.16 dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan penjelasannya sebagai berikut:

- Hasil Uji t pada variabel NFP (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,221044 < t-tabel yaitu 2,100922 dan nilai sig 0,8285 > 0,05. Maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel NFP tidak berpengaruh terhadap variabel ROA
- Hasil Uji t pada variabel FDR (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar -1,002039 < t-tabel yaitu 2,100922 dan nilai sig 0,3346 > 0,05. Maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel FDR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA
- Hasil Uji t pada variabel CAR (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,273047 < t-tabel yaitu 2,100922 dan nilai sig 0,7891 > 0,05. Maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel CAR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

Tabel 1.17
Tabel Hasil Uji t Y2

Dependent Variable: Y2
Method: Panel Least Squares
Date: 01/08/24 Time: 11:42
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.997619	12.52327	0.638621	0.5342
X1	-0.540298	0.758673	-0.712162	0.4889
X2	0.081635	0.351531	0.232229	0.8200
X3	-0.616873	1.505823	-0.409658	0.6887

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Dari tabel 1.17 dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan penjelasannya sebagai berikut:

- a) Hasil Uji t pada variabel NFP (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,712162 < t\text{-tabel yaitu } 2,100922$ dan nilai sig $0,4889 > 0,05$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel NFP tidak berpengaruh terhadap variabel ZPR
- b) Hasil Uji t pada variabel FDR (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,232229 < t\text{-tabel yaitu } 2,100922$ dan nilai sig $0,8200 > 0,05$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel FDR tidak berpengaruh terhadap variabel ZPR
- c) Hasil Uji t pada variabel CAR (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,409658 < t\text{-tabel yaitu } 2,100922$ dan nilai sig $0,6887 > 0,05$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel CAR tidak berpengaruh terhadap variabel ZPR

3. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kriterianya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. jika nilai $Prob \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau dapat dinyatakan variabel independen

berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H04: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

Ha4: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai Prob > 0,05 maka Ho diterima

Jika Prob \leq 0,05 maka Ha diterima

Tabel 1.18
Tabel Hasil Uji F Y1

R-squared	0.623567
Adjusted R-squared	0.449829
S.E. of regression	4.566708
Sum squared resid	271.1127
Log likelihood	-54.44679
F-statistic	3.589116
Prob(F-statistic)	0.025367

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar $3,589116 > F_{tabel}$ yaitu $3,238872$ dan nilai sig. $0,025367 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel NPF, FDR, dan CAR secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel ROA.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H08: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) tidak berpengaruh terhadap Dana Zakat (ZPR)

Ha8: Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), Manajemen Risiko Likuiditas (FDR), dan Manajemen Risiko Operasional (CAR) berpengaruh terhadap Dana Zakat (ZPR)

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai Prob > 0,05 maka Ho diterima

Jika Prob \leq 0,05 maka Ha diterima

Tabel 1.19
Tabel Hasil Uji F Y2

R-squared	0.736873
Adjusted R-squared	0.615430
S.E. of regression	2.652624
Sum squared resid	91.47339
Log likelihood	-43.58193
F-statistic	6.067649
Prob(F-statistic)	0.003239

Sumber: output *Eviews12* (diolah penulis)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar $6,067649 > F_{tabel}$ yaitu $3,238872$ dan nilai sig. $0,003239 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel NPF, FDR, dan CAR secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel ZPR.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Manajemen Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung sebesar 0,221044 dan nilai t tabel sebesar 2,100922 dengan membandingkan antara t

hitung dan t tabel maka ditemukan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,221044 < 2,100922$) dan variabel NPF secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,8285 > 0,05$) maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang berarti dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara manajemen risiko pembiayaan terhadap profitabilitas.

Secara teori, besarnya NPF yang baik adalah $< 5\%$ dan batas ROA yang baik adalah $> 2\%$. Semakin kecil NPF maka keuntungan yang didapatkan semakin tinggi, Semakin besar NPF maka akan memperkecil keuntungan atau profitabilitas bank dan sebaliknya. Karena, dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada produk lainnya. Sehingga, mengakibatkan pendapatan bank berkurang (Sholahuddin, 2004). Namun, dalam penelitian ini risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan dalam penelitian ini nilai NPF rendah tapi ROA juga rendah yaitu pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 mendapat NPF sebesar 0,87% sedangkan ROA sebesar 1,61% dan Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2022 mendapat NPF sebesar 1,91% sedangkan ROA sebesar 1,79%.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Rofiul Wahyudi (2020); Uswatun Khasanah, Indanazulfa Qurrota A'yun, Muhammad Anif Afandi, Silvy Shinta Maestri (2022). Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Putri Lufianda (2023); Arwin (2021); Fira Prasilia Dwintama, Satrio Ramadhan, Iman Fauqa Darajat, Nurul Hak, dan Kustin Hastini (2021).

2. Pengaruh Manajemen Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t hitung sebesar 1,002039 dan nilai t tabel sebesar 2,100922 dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel maka ditemukan bahwa t hitung $<$ t tabel ($1,002039 < 2,100922$) dan variabel FDR secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,3346 > 0,05$). Maka dapat dinyatakan manajemen risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Secara teori, besarnya FDR yang baik adalah antara 80-100% dan batas ROA yang baik adalah $> 2\%$. Semakin tinggi nilai FDR maka semakin tinggi pula nilai ROA. Sebaliknya, semakin rendah FDR maka akan semakin rendah juga ROA. Karena, semakin besar dana dari pihak ketiga (DPK) untuk disalurkan maka akan semakin besar juga keuntungan yang didapatkan bank, begitupun sebaliknya (Permata, 2016). Namun, pada penelitian ini FDR tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan dalam penelitian ini nilai FDR tinggi tapi ROA rendah dan sebaliknya yaitu pada Bank Aladin Syariah tahun 2020 FDR sebesar 0,13% sedangkan ROA sebesar 6,19%, tahun 2021 FDR sebesar 0% sedangkan ROA sebesar 8,81%, pada Bank Syariah Indonesia tahun 2019 FDR sebesar 80,12% sedangkan ROA sebesar 0,31%, pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018 FDR sebesar 88,82% sedangkan ROA sebesar 0,26%, tahun 2019 FDR sebesar 95,72% sedangkan ROA sebesar 0,25%, tahun 2020 FDR sebesar 111,71% sedangkan ROA sebesar 0,06%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rofiul Wahyudi (2020); Uswatun Khasanah, Indanazulfa Qurrota A'yun, Muhammad Anif Afandi, Silvy Shinta Maestri (2022) dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Putri Lufianda (2023); Arwin (2021); Fira Prasilia Dwintama, Satrio Ramadhan, Iman Fauqa Darajat, Nurul Hak, dan Kustin Hastini (2021).

3. Pengaruh Manajemen Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t hitung sebesar 0,273047 dan nilai t tabel sebesar 2,100922 dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel maka ditemukan bahwa t hitung < t tabel ($0,273047 < 2,100922$) dan variabel CAR secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,7891 > 0,05$). Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang berarti dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara manajemen risiko operasional terhadap profitabilitas.

Secara teori, besarnya CAR yang baik adalah $> 8\%$ dan batas ROA yang baik adalah $> 2\%$. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula ROA, semakin rendah CAR maka semakin rendah pula ROA. Sebab, semakin baik atau tinggi nilai kecukupan modal suatu bank maka semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan bank (Gusti & Puteri, 2023). Namun, dalam penelitian ini CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan dalam penelitian ini nilai CAR tinggi sedangkan ROA rendah yaitu pada Bank Syariah Indonesia tahun 2018 CAR sebesar 29,73% sedangkan ROA sebesar 0,43%, tahun 2019 CAR sebesar 25,26% sedangkan ROA sebesar 0,31%, tahun 2020 CAR sebesar 18,24% sedangkan ROA sebesar 1,38%, tahun 2021 CAR sebesar 22,09% sedangkan ROA sebesar 1,61%, pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018 CAR sebesar 23,15% sedangkan ROA sebesar 0,26%, tahun 2019 CAR sebesar 14,46% sedangkan ROA sebesar 0,25%, tahun 2020 CAR sebesar 31,43% sedangkan ROA sebesar 0,06%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rofiul Wahyudi (2020); Uswatun Khasanah, Indanazulfa Qurrota A'yun,

Muhammad Anif Afandi, Silvy Shinta Maestri (2022); Fira Prasilia Dwintama, Satrio Ramadhan, Iman Fauqa Darajat, Nurul Hak, dan Kustin Hastini (2021) dan berbeda hasil dengan Putri Lufianda (2023); Arwin (2021).

4. Pengaruh Manajemen Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel Y1 secara simultan (Uji F) menyatakan bahwa nilai Fhitung sebesar 3,589116 > Ftabel dan nilai signifikansi sebesar $0,025367 < 0,05$. Artinya bahwa variabel manajemen risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional secara bersama-sama memengaruhi profitabilitas bank. Sementara hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R2* diperoleh nilai sebesar 0,449829 atau 44,9829%. Sedangkan sisanya sebesar 55,0171% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut sertakan dalam penelitian ini. Contohnya BOPO, Inflasi, Ukuran perusahaan, Kinerja Keuangan, Ukuran Dewan Pengawas Syariah.

NPF, FDR dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang artinya, ketika bank menjalankan kegiatan operasionalnya secara keseluruhan serta optimal maka akan memperbesar fokus terhadap keuntungan bank sehingga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Indanazulfa Qurrota A'yun, Muhammad Anif Afandi, Silvy Shinta Maestri (2022); Putri Lufianda (2023); Arwin (2021) dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Fira Prasilia Dwintama (2021).

5. Pengaruh Manajemen Risiko Pembiayaan Terhadap Zakat

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t hitung sebesar 0,712162 dan nilai t tabel sebesar 2,100922 dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel maka ditemukan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,712162 < 2,100922$) dan variabel NPF secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,4889 > 0,05$). Maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang berarti dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara manajemen risiko pembiayaan terhadap dana zakat bank.

Hal tersebut terjadi sebab, NPF bukan penentu suatu bank menaati kewajiban dalam pengeluaran dana zakat. Meskipun secara teori tinggi rendahnya NPF berpengaruh terhadap keuntungan yang akan berimplikasi terhadap pengeluaran dana zakat, namun ada beberapa bank syariah yang lebih memilih untuk berkonsentrasi terhadap pengembangan SDM, kantor cabang, dan lainnya yang mengakibatkan fokus bank umum syariah tidak sepenuhnya melakukan fungsi sosial yaitu pengeluaran dana zakat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sinta Fitria, Dimas Sumitra Danisworo, Miftahurrohman dan Myra Andriana (2022); Eliliza Qudrun Nada & Guntur Kusuma Wardana (2023) dan tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Naila Shafia Hamid Alfani (2022).

6. Pengaruh Manajemen Risiko Likuiditas Terhadap Zakat

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t hitung sebesar 0,232229 dan nilai t tabel sebesar 2,100922 dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel maka ditemukan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,232229 < 2,100922$) dan variabel FDR secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,8200 > 0,05$). Maka angka tersebut menunjukkan nilai

yang tidak signifikan yang berarti dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara manajemen risiko likuiditas terhadap dana zakat bank.

Hal tersebut terjadi sebab, ada beberapa bank syariah yang lebih memilih untuk menyalurkan dana pihak ketiga (DPK) untuk tujuan pengembangan bank, pengembangan SDM dan lainnya yang mengakibatkan fokus bank umum syariah tidak sepenuhnya melakukan fungsi sosial yaitu pengeluaran dana zakat.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Naila Shafia Hamid Alfani (2022) dan tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Sinta Fitria, Dimas Sumitra Danisworo, Miftahurrohman dan Myra Andriana (2022); Siti Fatimatuzzahro dan Budi Utomo (2022).

7. Pengaruh Manajemen Risiko Operasional Terhadap Zakat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai t hitung sebesar 0,409658 dan nilai t tabel sebesar 2,100922 dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel maka ditemukan bahwa t hitung $<$ t tabel ($0,409658 < 2,100922$) dan variabel CAR secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih besar dari α ($0,6887 > 0,05$). Maka dapat dinyatakan manajemen risiko operasional tidak berpengaruh terhadap dana zakat bank.

Hal ini dapat terjadi sebab modal tinggi yang dimiliki oleh bank menyebabkan banyaknya pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Namun, ada beberapa bank umum syariah lebih memilih keuntungan tersebut untuk pengembangan bank sehingga kurang diperhatikan dana zakatnya.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Naila Shafia Hamid Alfani (2022); Sinta Fitria, Dimas Sumitra Danisworo,

Miftahurrohman dan Myra Andriana (2022); Siti Fatimatuzzahro & Budi Utomo (2022) dan bertentangan dengan hasil penelitian dari Rizky Fadillah & Atibah (2022).

8. Pengaruh Manajemen Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Zakat

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel Y2 secara simultan (Uji F) menyatakan bahwa nilai Fhitung sebesar 6,067649 > Ftabel sebesar 3,238872 dan nilai signifikansi sebesar 0,003239 < 0,05. Artinya bahwa variabel manajemen risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko operasional secara simultan (bersama-sama) memengaruhi dana zakat bank. Sementara hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R2* diperoleh nilai sebesar 0,615430 atau 61,5430%. Sedangkan sisanya sebesar 38,457% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut sertakan dalam penelitian ini. Contohnya BOPO, Inflasi, Ukuran perusahaan, Kinerja Keuangan, Ukuran Dewan Pengawas Syariah.

NPF, FDR dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengeluaran dana zakat artinya, ketika bank menjalankan kegiatan operasionalnya secara keseluruhan serta optimal maka akan memperbesar fokus terhadap fungsi sosial sehingga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pengeluaran dana zakat yang dikeluarkan bank umum syariah.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sinta Fitria, Dimas Sumitra Danisworo (2022); Siti Fatimatuzzahro & Budi Utomo (2022) dan bertentangan dengan hasil penelitian dari Naila Shafia Hamid Alfani (2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, variabel risiko pembiayaan (NPF) tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dengan menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,221044 dengan nilai signifikan $0,8285 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas, maka H_0 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, variabel risiko likuiditas (FDR) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA). Dengan menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,002039 dengan nilai signifikan $0,3346 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh terhadap variabel profitabilitas, maka H_0 diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, variabel risiko operasional (CAR) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA). Dengan menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,273047 dengan nilai signifikan $0,7891 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas, maka H_0 diterima.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, variabel risiko pembiayaan (NPF), risiko likuiditas (FDR), dan risiko operasional (CAR) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi profitabilitas (ROA). Dengan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 3,589116 dengan nilai signifikan $0,025367 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas, maka H_0 ditolak.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, variabel risiko pembiayaan (NPF) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dana zakat (ZPR). Dengan menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,712162

- dengan nilai signifikan $0,4889 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh terhadap dana zakat, maka H_0 diterima.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, variabel risiko likuiditas (FDR) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dana zakat (ZPR). Dengan menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,232229 dengan nilai signifikan $0,8200 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh terhadap dana zakat, maka H_0 diterima.
 7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, variabel risiko operasional (CAR) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dana zakat (ZPR). Dengan menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,409658 dengan nilai signifikan $0,6887 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh terhadap dana zakat, maka H_0 diterima.
 8. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, variabel risiko pembiayaan (NPF), risiko likuiditas (FDR), dan risiko operasional (CAR) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi dana zakat (ZPR). Dengan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 6,067649 dengan nilai signifikan $0,003239 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap dana zakat, maka H_0 ditolak.

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel bank syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya selain sampel yang digunakan oleh penulis, disarankan untuk menggunakan variabel independen selain dari penelitian ini sehingga dapat memperkaya literatur tentang pengaruh terhadap profitabilitas dan kinerja sosial serta diharapkan selanjutnya dapat memperluas penelitian mengenai manajemen risiko.
2. Untuk Bank Umum Syariah sebaiknya tetap menjaga persentase NPF agar tidak melebihi 5%, FDR antara 80-100%, CAR agar tidak kurang dari 8% dan ROA lebih dari 2%. Kemudian untuk sebaiknya lebih

ditingkatkan lagi mengenai fungsi sosial terutama zakat, karena bank umum syariah harus benar-benar menerapkan prinsip syariah.

3. Untuk investor bank sebaiknya teliti dalam memilih bank umum syariah, pilihlah bank yang sehat dengan melihat persentase NPF jangan melebihi 5%, FDR antara 80-100%, CAR lebih dari 8%, dan ROA lebih dari 2%.



DAFTAR PUSTAKA

- Widarjono, Agus. 2007, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Penerbit EKONISIA (Kampus Fakultas Ekonomi UI). Yogyakarta.
- Alfani, N.S.H., Syarief, M.E., Dewi.R.P.K. 2022. “Pengaruh *Financial Performance* terhadap Zakat Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel *Intervening* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 2, No.3.
- Amaliyah, J.J., Prasetyo, Adi., Mahdi, F.M. 2022. “Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dana Zakat Internal (Studi pada Bank Umum Syariah pada Tahun 2015-2020)”, dalam *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, Vol. 1, No.3.
- Amin, Nur. Fadilah., et al. 2023. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian”, dalam *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 1.
- Antonio. 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Penerbit Gema Insani Press. Jakarta.
- Armereo, Crystha. 2015. Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 6, No.1.
- Arwin. 2021. “Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat di Indonesia”, dalam *Banco (Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah)*, Vol.3.
- Asmawi, S. dan Juliansyah. 2016. “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Studi Kasus di BTN Syariah Yogyakarta”, dalam *Asy-Syar'iyah*, Vol. 1, No. 1.
- Aulele, S.N. 2017. “Analisis Regresi Multivariat Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Derajat Kesehatan Di Provinsi Maluku”, dalam *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol.1, No.1.
- Bani, Faisusza & Yaya, Rizal. 2016. “Risiko Likuiditas pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.16, No.1.
- Bank aladin. “Laporan Tahunan- Aladin”, diakses 15 Desember 2023 dari <https://aladinbank.id/laporan-tahunan/>, diakses pada pukul 13.05
- Bank BTPN Syariah. “Annual Report”, diakses 15 Desember 2023 dari <https://www.btpnsyariah.com/annual-report>, diakses pada pukul 13.58

- Bank Panin Syariah. “Laporan Keuangan”, diakses 15 Desember 2023 dari https://paninbanksyariah.co.id/about/laporan_keuangan, diakses pada pukul 13.40
- Bank Syariah Indonesia. “Bank Syariah Indonesia”, diakses 15 Desember 2023 dari https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html, diakses pada pukul 13.21
- Basuki, A. T. dan Yuliadi, Imamudin. 2014, *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Penerbit Danisa Media. Yogyakarta.
- Batubara, N.Z., Marliyah. 2022. “Analisis Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan”, dalam *J-CEKI (Jurnal Cendikia Ilmiah)*, Vol.1, No.3.
- BTPN Syariah. “Bank BTPN”, diakses 20 April 2024 dari <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/btpn-syariah-tbk-pnbs/>, diakses pada pukul 13.50
- Capriani, N., dan Dana, I. 2016. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas BPR di Kota Denpasar”, dalam *E-Jurnal Management*, Vol.5, No.3.
- Dwintama, F.P., Ramadhan, S., Darajat, N.K., Hartini, K. 2021. “Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020”, dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, Vol.4, No.2.
- Dyarini, J.S. 2019. “Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat”, dalam *Jurnal Univ. Muhammadiyah Jakarta*.
- Fadhillah, Rizky., Atibah. 2022. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, dan Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Zakat Entitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance (IJAAF)*, Vol. 2, No.1.
- Fatimatuzzahro, Siti & Utomo, Budi. 2022. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (2011-2020)”, dalam *Journal Economic and Strategy (JES)*, Vol.3, No.1.
- Fauzi, Ahmad. 2022, *Metodologi Penelitian*. Penerbit CV.Pena Persada. Banyumas.
- Fitria, Sinta., Danisworo, D.S., Miftahurrohman., Andriana, Myra. 2022. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah”, dalam *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 3, No. 1.
- Ginting, Suriani. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol.7, No.2.
- Gusti, R.A., dan Puteri, H.E. 2023. “Kajian Risiko Operasional Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah”, dalam *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, Vol.10, No.1.
- Hamid, R.S., *et al.* 2020, *Panduan Praktis Ekonometrika (Konsep Dasar dan Penerapan menggunakan Eviews 10)*. Penerbit CV. AA Rizky. Serang.
- Hanum, Zulia. 2012. “Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.11, No.2.
- Hasana, S. R. dan Triyuwono, I. 2018. “Manajemen Risiko Pembiayaan (Studi kasus pada Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisyah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang). *Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Hayati, N.H.K., Sobana, D.H., Haris, I.A. 2022. “Analisis Zakat PT. Bank Muamalat Indonesia : *Firm Size*, ROA, dengan Laba Operasional Sebagai *Intervening*”, dalam *Journal of Sharia Financial Management*, Vol. 3, No.2.
- Hendro, Tri. 2014. “Bank dan Instituisi”, dalam *Jurna Rahardja*, Vol.1, No.1.
- Hussain, Abu., Ajmi’. 2019. “*Risk Management Practices of Conventional and Islamic Banks In Bahrain*”, dalam *Journal of Risk Finance*, Vol. 13, No.3.
- Indonesia, Ikatan. Bankir. 2015, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Penerbit PT. Granmedia. Jakarta.
- Kementerian Keuangan RI. “[djkn.kemenkeu.go.id](https://www.djkn.kemenkeu.go.id)”, diakses 7 desember 2023 dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca-artikel/14069/penelolaan-risiko-yang-optimal-melalui-manajemen-risiko.html>, diakses pukul 19.09.
- Khasanah, Uswatun., A’yun, I.Q., Afandi, M.A., Maestri, S.S. 2022. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam *jurnal Manajemen*, Vol.16, No.2.
- Kurniasari, Rani. 2017. “Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk”, dalam *Jurnal Moneter*, Vol. 4, No. 2.
- Lufianda, putri. dan Syafri. 2023. “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah yang Terdaftar di OJK 2018-2022)”, dalam *Jurnal Ekonomi*

Trisakti, Vol.3, No.2.

- McLeod, Saul. 2023. "P-Value and Statistical Significance: What It Is & Why It Matters", dalam jurnal *Simply Psychology*.
- Misra, I., et al. 2020. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Munawir, S. 2007, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Mutafarida, Binti. 2016. "Macam-Macam Risiko Dalam Bank Syariah", dalam *Jurnal STAIN Kediri*, Vol. 1, No. 1.
- Nada, E.Q. dan Wardana, G.K. 2023. "*The Influence Of Profitability Ratio On Corporate Zakat Dispenses At Sharia Bank In Southeast Asia*", dalam *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol.6, No.1.
- Nahda, Z., Alfarezi, A., Nasution, M.L. 2022. "Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat di BAZNAZ Asahan", dalam *Jurnal Emak (Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan*, Vol.3, No.2.
- Napitupulu, R. B., et al.2021, *Penelitian Bisnis (Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS)*. Penerbit MADENATERA. Medan
- Ningsih, L.S.R. 2021. "Manajemen Risiko dalam Perbankan Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah (TAZAWUN)*, Vol. 1, No.1.
- OJK. 2016. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 Tentang Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".
- OJK. 2022. "Statistik Perbankan Syariah 2022.
- Permata, R.I. 2016. "Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Permodalan Dan Profitabilitas Pada Bank Umum", dalam *Jurnal Ilmu Agama*, Vol.4, No.3.
- Rasyid, A. "Perkembangan Lembaga Perbankan dan Keuangan Syariah di Indonesia," diakses 20 September 2022 dari <https://business-law.binus.ac.id>, 2018, diakses pada pukul 10.00.
- Reni, Dewi & Sari, Ratna. Puspita. 2015. "Kinerja Keuangan vs Kinerja Sosial", dalam *ISLAMINOMIC JURNAL Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*,.
- Republik Indonesia. 1998. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan", diakses 7 Desember 2023 dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1998/10tahun~1998uu.htm>KERZNER 1998, diakses pukul 14.43.
- Rizal, Yaya., dkk. 2009, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik*. Kontemporer. Penerbit Salemba. Jakarta.
- Saham, Syariah. 2024. "PT Bank Aladin Syariah (BANK) Profil dan Sejarahnya",

diakses 20 April 2024 dari <https://syariahsaham.id/pt-bank-aladin-syariah-bank/>, diakses pukul 12.31

Saham, Syariah. 2024. "Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) Profil dan Sejarahnya", diakses 20 April 2024 dari <https://syariahsaham.id/bank-panin-dubai-syariah-tbk-pnbs/>, diakses pukul 14.22

Saham, Syariah. 2024. "PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) Profil dan Sejarahnya", diakses 20 April 2024 dari <https://syariahsaham.id/pt-bank-syariah-indonesia-tbk-bris/>, diakses pukul 14.09

Sholahuddin, M. 2004. "Risiko Pembiayaan dalam Perbankan Syariah", dalam *Jurnal BENEFIT*, Vol.8, No. 2.

Syafi'I, Indra & Siregar, Saparuddin. 2020. "Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah", dalam *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, Vol.1, No.1.

Syaifullah, Hamli., et al. 2023. "Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif: Studi Interkoneksi Bank Umum Syariah (BUS) dengan Lembaga Filantropi Islam", dalam *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, Vol. 4, No. 2.

Sante, Z.V., Murni, S., Tulung, J.E. 2021. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45, Buku III dan Buku IV Periode 2017-2019", dalam *Jurnal EMBA*, Vol.9, No.3.

Sudariana, Nazwan., et al. 2020. "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda".

Sugiyono. 2016, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Sunaryo. 2021. "Pengaruh Risiko Kredit Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan pada Bank Umum di Asia Tenggara Periode 2012-2018", dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, Vol. 11, No.1.

Ulfa, Rafika. 2021. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan", dalam *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 1, No. 1.

Wahyudi, Rofiul. 2020. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal At-Taqaddum*, Vol.12, No.1.

Wilardjo, S. 2005. "Pengertian, Peranan, dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Animus*, Vol. 2, No. 1.

Winarno, Slamet. Heri. 2019. "Analisis Npm, Roa, Dan Roe Dalam Mengukur Kinerja Keuangan", dalam *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol. 28, No. 2.



Lampiran 1 Input Data Mentah

CROSS SECTION		PERIODE	NPF	FDR	CAR	ROA	ZPR
			X1	X2	X3	Y1	Y2
PT. Bank Aladin Syariah	PBAS	2018	0	424,924	163,07	-6,86	0
		2019	0	506,6	241,84	11,15	0
		2020	0	0,13	329,09	6,19	0
		2021	0	0	390,5	8,81	0
		2022	0	173,27	189,28	10,85	5
Bank Syariah Indonesia	BRIS	2018	4,97	75,49	29,73	0,43	507
		2019	3,38	80,12	25,26	0,31	1,027
		2020	1,12	74,52	18,24	1,38	1,207
		2021	0,87	73,39	22,09	1,61	104,202
		2022	0,57	79,37	20,29	1,98	145,153
PT. Bank BTPN Syariah	BTPS	2018	0,02	95,6	40,92	12,37	0
		2019	0,26	95,27	44,57	13,58	0
		2020	0,02	97,37	49,44	7,16	0
		2021	0,18	95,17	58,27	10,72	0
		2022	0,34	95,67	52,05	11,43	0
PT. Bank Panin Dubai Syariah	PNBS	2018	3,84	88,82	23,15	0,26	0
		2019	2,8	95,72	14,46	0,25	1,119
		2020	2,45	111,71	31,43	0,06	168
		2021	0,94	107,56	25,81	-6,72	0
		2022	1,91	97,32	22,71	1,79	6,363

Lampiran 2 Hasil Uji

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.990376	(3,13)	0.0161
Cross-section Chi-square	15.324469	3	0.0016

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

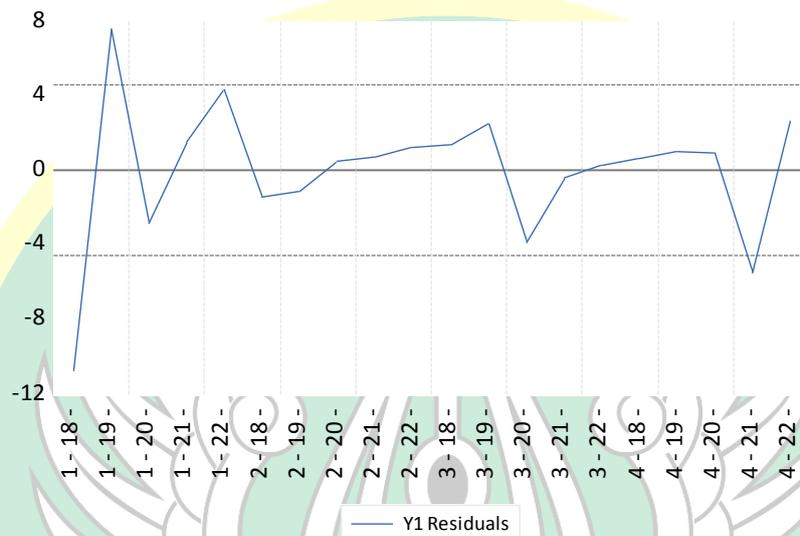
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.971128	3	0.0018

UJI MULTIKOLINEARITAS

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.234744	-0.438889
X2	-2.234744	1.000000	0.445935
X3	-0.438889	0.445935	1.000000

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Metode WLS Weighted least square
 Metode white
 transformasi



PERSAMAAN REGRESI DATA PANEL

Estimation Command:

LS(?, CX=F) Y1 C X1 X2 X3

Estimation Equation:

$$Y1 = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + [CX=F]$$

Substituted Coefficients:

$$Y1 = 4.84678780464 + 0.229627350961*X1 - 0.00975221251262*X2 + 5.86337605008e-05*X3 + [CX=F]$$

UJI T (t tabel 2,100922)

Dependent Variable: Y1
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/07/24 Time: 18:54
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.846788	2.423491	1.999920	0.0668
X1	0.229627	1.038831	0.221044	0.8285
X2	-0.009752	0.009732	-1.002039	0.3346
X3	5.86E-05	0.000215	0.273047	0.7891

HASIL UJI F (SIMULTAN) FIXED EFFECT (FEM) REGRESI DATA PANEL

Nilai Ftabel = 3,238872

R-squared	0.623567
Adjusted R-squared	0.449829
S.E. of regression	4.566708
Sum squared resid	271.1127
Log likelihood	-54.44679
F-statistic	3.589116
Prob(F-statistic)	0.025367

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.623567	Mean dependent var	4.337500
Adjusted R-squared	0.449829	S.D. dependent var	6.156789
S.E. of regression	4.566708	Akaike info criterion	6.144679
Sum squared resid	271.1127	Schwarz criterion	6.493186
Log likelihood	-54.44679	Hannan-Quinn criter.	6.212711
F-statistic	3.589116	Durbin-Watson stat	2.767821
Prob(F-statistic)	0.025367		

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R2)

R-squared	0.623567
Adjusted R-squared	0.449829
S.E. of regression	4.566708
Sum squared resid	271.1127
Log likelihood	-54.44679
F-statistic	3.589116
Prob(F-statistic)	0.025367

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.923619	(3,13)	0.0169
Cross-section Chi-square	15.180756	3	0.0017

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.770857	3	0.0020

UJI MULTIKOLINEARITAS

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0,054561	-0,166497
X2	-0,054561	1.000000	-0,194516
X3	-0,166497	-0,194516	1.000000

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 01/08/24 Time: 11:20

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.640072	3.820893	0.952676	0.3581
X1	-0.285887	0.231474	-1.235070	0.2387
X2	-0.003839	0.107253	-0.035795	0.9720
X3	-0.239601	0.459432	-0.521515	0.6108

PERSAMAAN REGRESI DATA PANEL

Estimation Command:

```
=====
LS(?, CX=F) Y2 C X1 X2 X3
```

Estimation Equation:

```
=====
Y2 = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + [CX=F]
```

Substituted Coefficients:

```
=====
Y2 = 7.99761871889 - 0.540298395298*X1 + 0.0816354872923*X2 - 0.616872736788*X3 +
[CX=F]
```

UJI T (t tabel 2,100922)

Dependent Variable: Y2

Method: Panel Least Squares

Date: 01/08/24 Time: 11:42

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.997619	12.52327	0.638621	0.5342
X1	-0.540298	0.758673	-0.712162	0.4889
X2	0.081635	0.351531	0.232229	0.8200
X3	-0.616873	1.505823	-0.409658	0.6887

HASIL UJI F (SIMULTAN) FIXED EFFECT (FEM) REGRESI DATA PANEL

Nilai Ftabel = 3,238872

R-squared	0.736873
Adjusted R-squared	0.615430
S.E. of regression	2.652624
Sum squared resid	91.47339
Log likelihood	-43.58193
F-statistic	6.067649
Prob(F-statistic)	0.003239

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R2)

R-squared	0.736873
Adjusted R-squared	0.615430
S.E. of regression	2.652624
Sum squared resid	91.47339
Log likelihood	-43.58193
F-statistic	6.067649
Prob(F-statistic)	0.003239

Lampiran 3 Data Keuangan Bank Umum Syariah

NERACA | BALANCE SHEET (Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Item	2020	2019	2018	Balance
Total Aset	11.302.082	11.185.825	8.771.058	Total Assets
Pembayaran	6.845.799	8.838.395	6.133.081	Financing
Investasi pada Sukuak	576.245	458.495	820.533	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	2.988.781	8.703.657	6.805.806	Third Party Fund
Giro	243.242	212.388	236.572	Current Account
Tabungan	484.795	438.225	688.336	Saving
Deposito	7992.344	8.058.414	5.877.888	Deposits
Jumlah Ekuitas	3.015.633	1.684.565	1.688.466	Total Equity
Jumlah Liabilitas	8.286.449	9.441.260	7.082.592	Total Liabilities

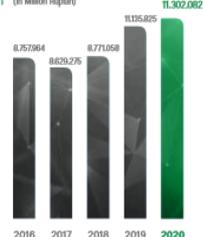
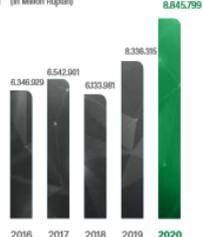
LABA/RUGI | PROFIT/LOSS (Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Item	2020	2019	2018	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	128	13.237	20.788	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Labas (Rugi) Bersih	128	13.237	20.788	Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(1.889)	26.099	20.490	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(1.889)	26.099	20.490	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Labas (Rugi) Bersih per Saham	0,005	0,55	1,14	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	24,0%	32,89%	32,83%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	0,0%	1,7%	3,09%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,00%	0,2%	0,24%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	272,75%	55,75%	425,70%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	72,43%	84,78%	80,98%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Penghasilan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	715.082	682.560	598.983	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syariah Sementara	589.221	522.588	393.317	Third Party Share on Returns of Temporary Syariah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	93.597	7.070	74.879	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai Bersih	3.397	(10.046)	(3.066)	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	215.547	208.607	278.509	Other Operating Expenses
Labas Operasional	5.308	18.550	4.095	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha Bersih	1.430	4.795	12.317	Non-Operating Revenue (Expense)-Net
Labas Sebelum Pajak	6.738	23.345	21.412	Profit Before Tax
Zakat	98	119	-	Zakat
Labas Bersih	128	13.237	20.788	Net Profit

RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Metrika	2020	2019	2018	Balance
Rasio Kecukupan Modal	31,43%	14,46%	23,15%	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,38%	3,8%	4,81%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,45%	2,80%	3,84%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,06%	0,25%	0,26%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	0,01%	1,08%	1,45%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,42%	97,4%	99,57%	Expense to Income Ratio
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	111,7%	95,7%	88,82%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,04%	3,03%	5,14%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,00%	0,07%	0,01%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyelesaian Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

Total Aset
(Dalam jutaan Rupiah)
Total Assets
(In Million Rupiah)

Pembiayaan
(Dalam jutaan Rupiah)
Financing
(In Million Rupiah)

Dana Pihak Ketiga
(Dalam jutaan Rupiah)
Third Party Fund
(In Million Rupiah)

Laba sebelum Pajak
(Dalam jutaan Rupiah)
Profit Before Tax
(In Million Rupiah)


Jumlah Ekuitas	Total Equity	2.505.404	2.301.945	3.115.853
Jumlah Liabilitas & Dana Syirkah Temporer (DST)	Total Liabilities & Temporary Syirkah Funds (TSF)	12.286.334	12.124.060	8.186.429

Laba/Rugi / Profit/Loss

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

		2022	2021	2020
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib	942.496	729.971	715.082
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds	(396.211)	(350.787)	(591.221)
Pendapatan Usaha Lainnya	Other Operating Revenues	97.818	55.980	93.597
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	Provision for Impairment Losses-Net	(135.043)	(1.045.908)	3.397
Beban Operasional Lainnya	Other Operating Expenses	(255.211)	(208.202)	(215.547)
Laba Operasional	Profit from Operations	253.849	(818.947)	5.308
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net	683	623	1.430
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	254.533	(818.324)	6.738
Zakat	Zakat	(6.363)	-	(168)
Laba Bersih	Net Profit	250.532	(818.112)	128
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest	250.532	(818.112)	128
Total Laba (Rugi) Komprehensif	Total Comprehensive Profit (Loss)	203.145	(814.671)	(1.689)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest	203.145	(814.671)	(1.689)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	Earnings (Loss) per Share (Rupiah Full Amount)	6,45	(21,08)	0,005
Rasio Lancar	Current Ratio	23,09%	31,41%	24,10%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	Profit (Loss) to Revenue Ratio	24,08%	-104,09%	0,02%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	Profit (Loss) to Total Assets Ratio	1,69%	-5,67%	0,001%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	Liabilities & TSF to Equity Ratio	490,39%	526,69%	262,75%
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	Liabilities & TSF to Total Assets Ratio	83,06%	84,04%	72,43%

Rasio Keuangan Utama / Key Financial Ratio

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

		2022	2021	2020
Rasio Kecukupan Modal	Capital Adequacy Ratio	22,71%	25,81%	31,43%
Pembiayaan Bermasalah Kotor	Gross Non Performing Financing	3,31%	1,19%	3,38%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	Net Non Performing Financing	1,91%	0,94%	2,45%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Return On Assets (ROA)	1,79%	-6,72%	0,06%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	Return On Equity (ROE)	11,51%	-31,76%	0,01%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Expense to Income Ratio	76,99%	202,74%	99,42%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	Financing to Deposits Ratio	97,32%	107,56%	111,71%
Giro Wajib Minimum (GWM)	Minimum Statutory Reserve	6,91%	3,17%	3,04%
Posisi Devisa Neto	Net Open Position	0,02%	0,11%	0,10%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	Percentage of breach of Legal Lending Limit	0,00%	0,00%	0,00%

Total Aset
Total Assets

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)



Pembiayaan
Financing

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)



financial highlights

Unit: dalam Rp, kecuali yang dinyatakan lain

	2021	2020	2019	2018	2017
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
Balance Sheet					
Total Asset	14,791,728	14,428,005	11,502,092	11,135,825	8,771,058
Current Asset	10,975,443	10,656,458	8,758,984	8,196,376	6,099,899
Non-current Asset	3,816,285	3,771,547	2,743,108	2,939,449	2,671,159
Total Liabilities	3,143,053	3,028,890	2,499,054	2,666,403	1,653,619
Total Temporary Special Fund	8,905,693	8,627,566	7,259,644	6,966,880	5,260,048
Total Equity	11,648,675	11,400,115	9,003,038	8,469,422	7,117,439
Profit Loss					
Income from Special Activities	4,475,263	4,031,624	4,433,312	3,462,034	3,995,233
Temporary Special Fund Expenses	(196,433)	(493,124)	(523,985)	(263,672)	(245,493)
Other Operating Income	75,307	76,983	12,382	15,884	2,644
Other Operating Expenses	(1,681,292)	(1,599,032)	(1,561,044)	(1,584,262)	(1,421,351)
Other Income Production and Non-Production Expenses	(738,238)	(893,884)	(2,956,402)	(2,753,072)	(2,751,881)
Non-Operating Income	3,885,007	3,773,667	3,881,363	3,536,184	3,080,341
Income before Tax	1,677,644	1,616,354	1,679,369	1,295,099	908,629
Tax Expenses	(82,648)	(266,682)	(175,482)	(203,306)	(278,554)
Current Year Net Income	1,594,996	1,349,672	1,503,887	1,091,793	630,075
Other Comprehensive Profit/(Loss)	4,277	(2,761)	6,184	38,426	(8,278)

Unit: dalam Rp, kecuali yang dinyatakan lain

	2021	2020	2019	2018	2017
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
Income Statement					
Current Year Comprehensive Income (after tax)	1,599,273	1,346,911	1,510,371	1,130,219	621,800
Net Income per Share (Rp/share)	80	18	80	80	37
Financial Ratio					
Capital					
Capital Adequacy Ratio (CAR)	22,71%	25,81%	31,43%	31,43%	29,79%
Provision Assets					
Non-performing Financing Assets and Non-performing Non-current Assets (NPL)	3,31%	1,19%	3,38%	3,38%	3,38%
Non-performing Financing Assets (NPL)	1,91%	0,94%	2,45%	2,45%	2,45%
Provision for Allowance of Impairment Losses on Financing Assets	6,91%	3,17%	3,04%	3,04%	3,04%
Other Ratio					
ROA	1,79%	-6,72%	0,06%	0,06%	0,06%
ROE	11,51%	-31,76%	0,01%	0,01%	0,01%
BOPO	76,99%	202,74%	99,42%	99,42%	99,42%
FDR	97,32%	107,56%	111,71%	111,71%	111,71%
Minimum Statutory Reserve	6,91%	3,17%	3,04%	3,04%	3,04%
Net Open Position	0,02%	0,11%	0,10%	0,10%	0,10%
Percentage of breach of Legal Lending Limit	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

in million Rupiah, except basic earnings per share

	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
Profitability					
Return on Assets (RoA)	0.71%	0.86%	0.90%	0.37%	0.19%
Return on Equity (RoE)	23.67%	18.08%	21.90%	20.00%	26.50%
Cost Income Ratio (CIR)	39.31%	44.68%	44.50%	48.86%	55.71%
Operating Expenses to Operating Revenue (OER) Ratio	95.9%	71.4%	58.0%	62.3%	68.8%
Profit Sharing Financing to Total Financing Ratio	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
Profit (Loss) to Total Assets Ratio	2.0%	5.3%	8.0%	8.0%	3.0%
Profit (Loss) to Equity Ratio	30.8%	16.1%	21.9%	24.7%	28.7%
Profit (Loss) to Revenue Ratio	31.0%	21.0%	23.0%	23.0%	23.0%
Liabilities to Equity Ratio	15.8%	16.7%	16.2%	15.2%	15.1%
Liabilities to Assets Ratio	0.7%	0.6%	0.6%	0.5%	0.6%

in million Rupiah, except basic earnings per share

	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
Liquidity					
Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.0%	91.0%	92.0%	95.6%	93.4%
Compliance					
Percentage of (BAPU) violations					
to Related Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
to Unrelated Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Percentage of (BAPU) Exceeded					
to Related Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
to Unrelated Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
GWR (Rp)	3.0%	3.0%	4.9%	5.4%	5.3%
GWR Foreign Currency	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
Net Foreign Exchange Reserve/FAE	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%

in million Rupiah, except basic earnings per share

	2022 Audited	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited
Current Year Comprehensive Income (after tax)	1,784,150	1,469,282	845,398	1,408,218	1,003,747
Net Income per Share (full amount)	231	190	111	182	130
Financial Ratio					
Capital					
Capital Adequacy Ratio (CAR)	53.66%	58.27%	49.44%	44.57%	40.92%
Productive Assets					
Non-performing Earning Asset and Non-performing Non-earning Assets Against Total Productive and Non-productive Assets	1.57%	1.45%	1.22%	0.89%	0.93%
Non-performing Productive Assets Against Total Productive Assets	1.57%	1.45%	1.22%	0.89%	0.93%
Provision for Allowance for Impairment Losses on Earning Assets	3.96%	4.09%	5.68%	2.12%	1.99%
Provision for Allowance for Impairment Losses/NPF	251.84%	282.80%	466.53%	238.13%	214.06%
NPF Gross	2.65%	2.37%	1.91%	1.36%	1.39%
NPF Net	0.34%	0.18%	0.02%	0.26%	0.02%

perform

UHR

	2022 Audited	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited
Profitability					
Return on Assets (RoA)	11.43%	10.72%	7.16%	13.58%	12.37%
Return on Equity (RoE)	24.21%	23.67%	16.08%	31.20%	30.82%
Cost to Income Ratio (CIR)	36.71%	39.35%	44.68%	44.50%	48.84%
Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO) Ratio	58.12%	59.97%	72.42%	58.07%	62.36%
Profit Sharing Financing to Total Financing Ratio	0.52%	0.10%	0.09%	0.32%	0.00%
Profit (Loss) to Total Assets Ratio	8.41%	7.90%	5.20%	9.10%	8.02%
Profit (Loss) to Equity Ratio	21.17%	20.65%	14.54%	25.95%	24.15%
Profit (Loss) to Revenue Ratio	32.72%	31.20%	21.05%	31.28%	27.90%
Liabilities to Equity Ratio	34.62%	35.84%	44.79%	45.22%	51.28%
Liabilities to Assets Ratio	13.75%	13.71%	16.02%	15.86%	17.02%

	2022 Audited	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited
Liquidity					
Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.68%	95.17%	97.37%	95.27%	95.60%
Compliance					
Percentage of LLL violations					
a. Related Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
b. Unrelated Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Percentage of LLL Exceeded					
a. Related Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
b. Unrelated Party	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
GWM Rupiah	5.77%	3.80%	3.80%	4.90%	5.47%
GWM Foreign Currency	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Net Foreign Exchange Reserves (PDN)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 6

APPENDIX 6

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Saldo awal dana zakat	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat			Sources of zakat funds
Zakat dari bank	-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank	-	-	Zakat from non-bank parties
Penyaluran dana zakat	-	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat	-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat	-	-	Ending balance of zakat funds

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari bank		-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank		-	-	Zakat from non-bank parties
Penyaluran dana zakat		-	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat		-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain
Stated in %, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	Perubahan 2021- 2022 Change 2021- 2022
Rasio Kinerja Performance Ratio						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	189,28	390,50	329,09	241,84	163,07	-51,53
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Earning Assets and Non-Earning Non-Performing Assets to Total Assets	-	-	-	-	-	-
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	-	-	-	-	-	-
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif CKPN Financial Assets to Earning Assets	0,88	-	0,01	0,15	-	100,00
NPF Gross	-	-	-	-	-	-
NPF Net	-	-	-	-	-	-
Return on Assets (ROA)	(10,85)	(8,81)	6,19	11,15	-6,86	23,11
Return on Equity (ROE)	(8,50)	(10,10)	7,07	13,78	-11,28	-15,87
Net Imbalan (NI)	3,36	2,96	4,69	9,94	18,28	13,58
Net Operating Margin (NOM)	(12,24)	(9,93)	6,30	0,80	-37,74	23,27
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Cost to Revenue (BOPO)	354,75	428,4	56,16	84,70	199,97	-17,19
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	-	-	-	-	-	-
Financing to Deposit Ratio (FDR)	173,27	0,00	0,13	506600,00	424923,53	100,00
Cost to Revenue Ratio (CIR)	385,11	411,22	51,64	89,19	-	-6,35

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
STATEMENT OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Catatan/ Notes	
Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat
Saldo awal tahun			Beginning balance of the year
Sumber dana zakat			Sources of zakat funds
Zakat dari bank	-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank	105	-	Zakat from non-bank parties
	105	-	
Penyaluran dana zakat	105	-	Distribution of zakat funds
Kenalkan dana zakat	-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir tahun	-	-	Ending balance of the year

Arus Kas

(Rp Juta)

Uraian	2022	2021	2020*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	1.885.530	16.696.794	13.444.647
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Investasi	5.994.708	(16.591.024)	(12.927.114)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	4.798.909	(77.929)	(268.516)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	12.679.147	27.841	249.017
Kas & Setara Kas Awal Tahun	26.542.272	26.514.431	26.265.414
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	39.221.419	26.542.272	26.514.431

* Disajikan kembali

Rasio Keuangan

(%)

Uraian	2022	2021	2020*
Capital Adequacy Ratio (CAR)	20,29	22,09	18,24
Non Performing Financing (NPF) gross	2,42	2,93	2,88
Non Performing Financing (NPF) net	0,57	0,87	1,12
Return On Assets (ROA)	1,98	1,61	1,38
Return On Equity (ROE)	16,84	13,71	11,18
Net Imbalan (NI)	6,31	6,04	6,04
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,88	80,46	84,61
Cost to Income Ratio (CIR)	51,01	52,57	53,74
Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,37	73,39	74,52
Persentase Pelampauan BMPD	0,00	0,51	0,00
GWM Rupiah	8,30	5,05	3,12
GWM Valas	1,18	1,03	1,16
Posisi Devisa Neto	0,57	0,27	4,47

* Disajikan kembali

No.	Rasio	31 Des 2019	31 Des 2018
LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018			
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyesuaian Modal Minimum (KPMM)	25,26%	29,73%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,49%	6,57%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,48%	4,13%
4.	Cadangan Kejujuran Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,81%	1,57%
5.	NPF gross	5,22%	6,73%
6.	NPF net	3,38%	4,97%
7.	Return On Assets (ROA)	0,31%	0,43%
8.	Return On Equity (ROE)	1,57%	2,49%
9.	Net Imbalan (NI)	5,72%	5,36%
10.	Net Operating Margin (NOM)	-0,59%	-0,27%
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,80%	98,32%
12.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	43,00%	37,46%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	80,12%	75,46%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM	-	-
	a. GWM Rupiah	4,54%	5,37%
	b. GWM valuta asing	2,89%	1,87%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,48%	0,93%

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT	
Tanggal Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018	
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap
b.	Keuntungan (kerugian) aktualisasi atas program imbalan pasti
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi
d.	Lainnya
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi
a.	Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan

		31 Des 2019		31 Des 2018	
iii. Pembelian bagi hasil	382.417	456.079			
iv. Aset keuangan lainnya	751	-			
f. Keungan terkait risiko operasional	3.660	1.522			
g. Keungan dari perjanjian dengan equity method	-	-			
h. Komisi / provisi / fee dan administrasi	173	144			
i. Keungan penurunan nilai aset keuangan lainnya (non keungan)	249.395	422.650			
j. Beban teraga kerja	662.779	368.786			
k. Beban promosi	22.677	20.178			
l. Beban lainnya	611.237	540.794			
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2.041.230)	(1.715.372)			
Labas (Rugi) Operasional	118.378	157.473			
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL					
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	730	125			
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	633	6.368			
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(3.116)	(12.482)			
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1.513)	(5.989)			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	118.895	151.514			
Pajak Penghasilan					
a. Taksiran pajak tahun berjalan	116.129	67.372			
b. Pendapatan (beban) pajak terganggu	(73.200)	(22.950)			
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	74.016	106.800			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(8.148)	514			
a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-			
b. Keuntungan (kerugian) aktualisasi atas program imbalan pasti	(8.195)	686			
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-			
d. Lainnya	-	-			
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.049	(172)			
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-			
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-			
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-			
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-			
d. Lainnya	-	-			
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(8.148)	514			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	67.870	107.114			
Labas (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik	74.016	106.600			
Kepentingan Non-Pengendali	-	-			
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	74.016	106.600			
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik	67.870	107.114			
Kepentingan Non-Pengendali	-	-			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	67.870	107.114			
DIVIDEN	10.680	-			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	7,82	12,81			

		31 Des 2019		31 Des 2018	
Rasio Kinerja					
1. Keajaiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)		25,26%	29,73%		
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		5,49%	5,57%		
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		3,46%	4,13%		
4. Cadangan Keungan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1,81%	1,57%		
5. NPF gross		5,22%	6,73%		
6. NPF net		3,38%	4,97%		
7. Return On Assets (ROA)		0,31%	0,43%		
8. Return On Equity (ROE)		1,57%	2,49%		
9. Net Imbalan (NI)		5,72%	5,36%		
10. Net Operating Margin (NOM)		-0,58%	-0,27%		
11. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		96,80%	95,32%		
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		43,00%	37,48%		
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		80,12%	75,49%		
Kepatuhan (Compliance)					
1. a. Persentase Pelanggaran BMP		-	-		
1. Pihak Terkait		-	-		
2. Pihak Tidak Terkait		-	-		
b. Persentase Pelanggaran BMP		-	-		
1. Pihak Terkait		-	-		
2. Pihak Tidak Terkait		-	-		
2. GMM		4,54%	5,37%		
a. GMM Rupiah		2,09%	1,07%		
b. GMM valuta asing		0,49%	0,93%		
3. Posisi Devisa Neto (FDN) secara keseluruhan		0,49%	0,93%		

		31 Des 2019		31 Des 2018	
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT					
Tanggal Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)					
		31 Des 2019	31 Des 2018		
Saldo awal dana zakat		507	388		
Dana zakat yang berasal dari:					
a. Internal BUS		7.026	7.030		
b. Eksternal BUS		168	162		
Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat					
a. Lembaga Amil Zakat		1.999	1.527		
b. Badan Amil Zakat		4.675	5.524		
Kersakan (penurunan) dana zakat		520	141		
Saldo akhir dana zakat		1.027	507		

		31 Des 2019		31 Des 2018	
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN					
Tanggal Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)					
		31 Des 2019	31 Des 2018		
Saldo awal dana kebaikan		1.972	1.972		
Dana kebaikan yang berasal dari:					
a. Internal BUS		1.972	1.972		
b. Eksternal BUS		-	-		
Penyaluran dana kebaikan kepada:					
a. Lembaga Amil Kebaikan		-	-		
b. Badan Amil Kebaikan		-	-		
Kersakan (penurunan) dana kebaikan		-	-		
Saldo akhir dana kebaikan		1.972	1.972		

		31 Des 2019		31 Des 2018	
LAPORAN TRANSAKSI SPOT					
Tanggal Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Satuan Rupiah)					
No.	Pos - Pos	Individual	Kolektif	Umum	K
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	3.027	-
2.	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-
3.	Surat Berharga yang Dimiliki	-	-	5.170	-
4.	Tagihan Akseptasi	-	-	14	-
5.	Piutang murabahah	155.499	211.368	120.440	-
6.	Piutang istisnah	-	9	8	-
7.	Piutang garah	-	7.319	2.602	-
8.	Piutang Sewa	-	1.699	-	-
9.	Pembiayaan muharabah	-	6.350	3.685	-
10.	Pembiayaan musyarakah	-	363.146	107.169	-
11.	Pembiayaan lainnya	-	-	-	-
12.	Penyerahan	-	-	-	-
13.	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-
14.	Komitmen dan Kontinjensi	-	1.972	1.972	-



Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
Telp. 0281-636624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaiu.ac.id

Nomor: 4324/Un.19/FEBLJ/PP.009/12/2021
Hal : Bimbingan Skripsi

Purwokerto, 14 Desember 2022

Kepada
Yth. Bapak/ Ibu Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

Nama : NOVITA INDRIANI
NIM : 1817202118
Semester : IX
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada BSI KC Karangkoobar Purwokerto

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasaman Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal 14 Desember 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



NIP.

HA. SAIFUDDIN

Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL Nomor: 3708/Un.19/FEBl.J.PS/PP.009/7/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Novita Indriani
NIM : 1817202118
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
Judul : Strategi Optimalisasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Untuk Mencegah Kredit Macet pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Karangobar Purwokerto

Pada tanggal 3 Agustus 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 10 Agustus 2023
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 5 Blangko Penilaian Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsatzu.ac.id

BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Novita Indriani
NIM : 1817202118
Program Studi : Perbankan Syariah
Tanggal Ujian : Jumat, 14 Oktober 2022
Keterangan : LULUS

NO	ASPEK PENILAIAN	RENTANG SKOR	NILAI
1	Materi Utama		
	a. Ke-Universitas-an	0 - 20	15,2
	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	22,8
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	38
TOTAL NILAI		0 - 100	76 / B+

Penguji I,



Rina Heriyanti, S.S., M.Hum

Purwokerto, 14/10/2022

Penguji II,



Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.S.

Lampiran 6 Sertifikat PPL

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax. : 0281-636553, www.feb.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Novita Indriani
NIM : 1817202118

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di

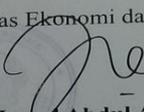
BPRS Khasanah Murni Kabupaten Banyumas

Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A-**.
Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munagasyah/Skripsi*

Purwokerto, 4 April 2022

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kepala Laboratorium FEBI


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004


H. Sochimia, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 8 Sertifikat PBM

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax. : 0281-636553, www.feb.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 872/Un.19/D.FEBI/PP.009/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

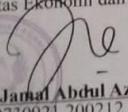
Nama : Novita Indriani
NIM : 1817202118

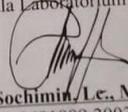
Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **88 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022.

Purwokerto, 4 April 2022

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kepala Laboratorium FEBI

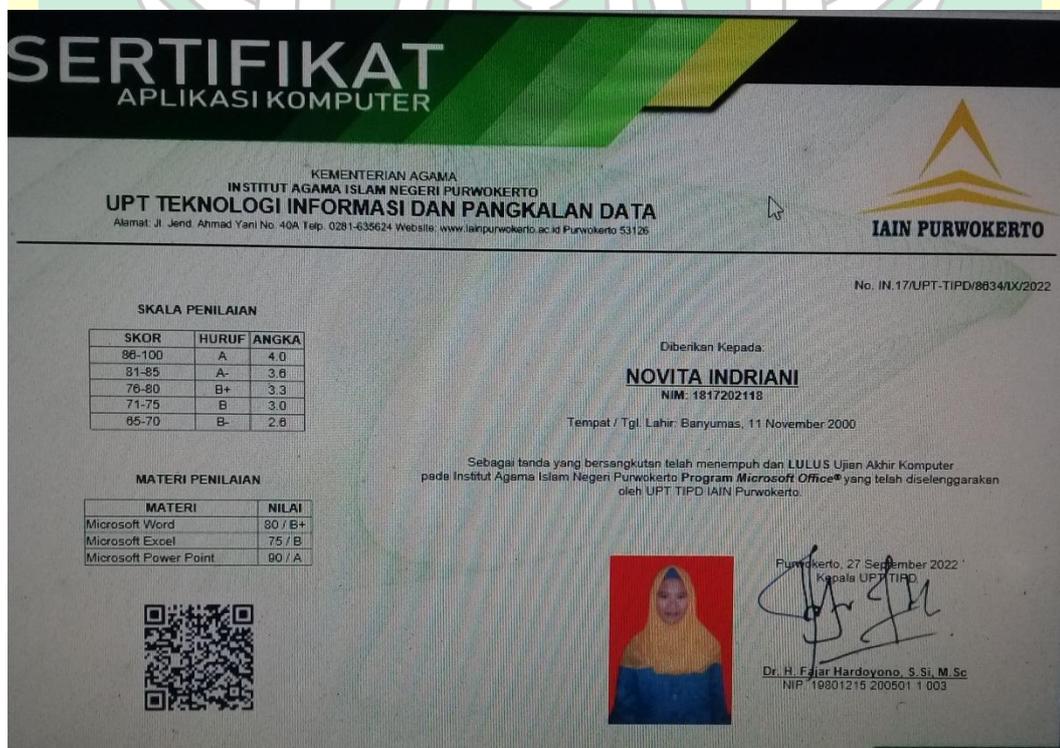

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004


H. Sochimia, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 9 Sertifikat KKN



Lampiran 9 Sertifikat Aplikom



Lampiran 10 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Inggris


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiza.ac.id | www.sib.uinsaiza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No. B-1811/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/X/2022

This is to certify that			تمتحت إلى
Name	:	Novita Indriani	: الاسم
Place and Date of Birth	:	Banyumas, 11-11-2000	: محل وتاريخ الميلاد
Has taken	:	EPTUS	: وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by			على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on:		3 Oktober 2022	التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows	:		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 46		Structure and Written Expression: 47	Reading Comprehension: 48
فهم المسموع		فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء
Obtained Score :		470	المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 3 Oktober 2022
 The Head,
 وحدة اللغة


 Dr. Ade Ruswati, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004


 EPTUS
 English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
 IQLA
 Iktibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyyah

Lampiran 11 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Arab


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiza.ac.id | www.sib.uinsaiza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No. B-1812/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/X/2022

This is to certify that			تمتحت إلى
Name	:	Novita Indriani	: الاسم
Place and Date of Birth	:	Banyumas, 11-11-2000	: محل وتاريخ الميلاد
Has taken	:	IQLA	: وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by			على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on:		3 Oktober 2022	التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows	:		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 55		Structure and Written Expression: 49	Reading Comprehension: 47
فهم المسموع		فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء
Obtained Score :		503.3	المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 3 Oktober 2022
 The Head,
 وحدة اللغة


 Dr. Ade Ruswati, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004


 EPTUS
 English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
 IQLA
 Iktibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyyah

Lampiran 12 Sertifikat BTA/ PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 626250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12302/18/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NOVITA INDRIANI
NIM : 21842701783

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	72
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 18 Mei 2021


ValidationCode

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

BIODATA MAHASISWA

1. Nama	:	Novita Indriani
2. NIM	:	1817202118
3. Jurusan	:	Ekonomi dan Keuangan Syariah
4. Program Studi	:	Perbankan Syariah
5. Tempat/ Tanggal Lahir	:	Banyumas, 11 November 2000
6. Alamat Asal	:	Jalan : Kalikembang
		RT/RW : 02/08
		Desa/ Kelurahan : Pageralang
		Kecamatan : Kemranjen
		Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas
		Propinsi : Jawa Tengah
7. Alamat Sekarang/ Domisili	:	Jalan : Kalikembang
		RT/RW : 02/08
		Desa/ Kelurahan : Pageralang
		Kecamatan : Kemranjen
		Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas
		Propinsi : Jawa Tengah
8. Nomor HP/WA Aktif	:	081227284864
9. Email	:	Indrianinovita1111@gmail.com
10. Nama Orang Tua/Wali	:	Ayah : Saiman
		Ibu : Sawiyem
11. Pekerjaan Orang Tua/Wali	:	Ayah : Buruh
		Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Asal Sekolah	:	MA Negeri 3 Banyumas
13. Nomor Ijazah	:	021/Ma.11.06/pp.01.1/05/2018
14. Judul Skripsi	:	Peran Manajemen Risiko terhadap Profitabilitas dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022
15. Tanggal Lulus Munaqasyah	:	
		(diisi oleh petugas)
16. Indeks Prestasi Kumulatif	:	
		(diisi oleh petugas)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan
periksa dan digunakan seperlunya.



Saya tersebut di atas

Novita Indriani

NIM. 1817202118

